

**EFEKTIVITAS MEDIA DIAGRAM FISHBONE TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**OLEH**  
**ASTRI NOVITA SARI**  
**NIM.20541004**

**PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada : Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb. Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan, maka kami berpendapat skripsi mahasiswa yang bernama Astri Novita Sari dengan Nim. 20541004 mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul "Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

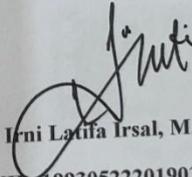
Pembimbing I



**Dr. Ummul Khair, M. Pd**  
NIP. 196910211997022001

Curup, 12 Agustus 2025

Pembimbing II



**Irni Latifa Irsal, M. Pd**  
NIP. 199305222019032027

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri Novita Sari

NIM : 20541004

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila ditemukan hasil terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2025



Astri Novita Sari  
Nim. 20541004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1244 /In.34/FT/PP.00.9/08/2025

Nama : **Astri Novita Sari**  
NIM : **20541004**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Jurusan : **Tadris Bahasa Indonesia**  
Judul : **Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa**

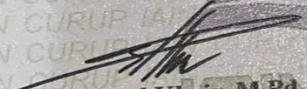
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 13 Agustus 2025**  
Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang K1 Gelap (RKG) Lantai 1 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

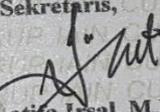
Ketua,

  
**Dr. Ummul Khair, M.Pd**  
NIP. 196910211997022001

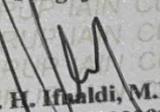
Penguji I,

  
**Prof. Dr. Murni Yanto M.Pd.**  
NIP. 196512121989031005

Sekretaris,

  
**Irm Latifa Irsal, M.Pd**  
NIP. 199305222019032027

Penguji II,

  
**Dr. H. Ihsaldi, M.Pd**  
NIP. 196506172000031002

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. Sutanto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmad dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam insya Allah selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW menjadi panutan yang harus kita imani sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (TBin) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Prof Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I , Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II dan Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Dr. Agita Misriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (TBIN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. Ummul Khair, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I
6. Irni Latifa Irsal, M.Pd selaku pembimbing II
7. Seluruh Dosen Tadris Bahasa Indonesia (Tbin) IAIN Curup. 8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh keluarga besar SMA IT Khoiru Ummah Rejang lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan arahan dan bimbingan selalu dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan dan Masyarakat luas.

Curup, Agustus 2025  
Penulis

**Astri Novita Sari**  
**NIM. 20541004**

## **MOTTO**

**“Tertinggal Bukan Berarti Gagal”  
(Astri Novita Sari)**

**“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya  
menemukanmu”  
(Ali Bin Abi Thalib)**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang luar biasa yang telah berkenan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.

1. Allah SWT yang telah menjadikanku salah satu hamba yang beruntung bisa berada di tempat orang-orang yang tersayang dan bisa merasakan pendidikan hingga jenjang perkuliahan.
2. Teruntuk ketiga orang tuaku Bapak (Edi), (Afandi) dan Ibu (Delva), terimakasih atas dukungan, arahan, kasih sayang, semangat yang terbaik untukku dan terimakasih selalu mendo'akan yang terbaik untuk setiap langkah hidupku.
3. Teruntuk adek-adek ku yang tidak bisa ku sebut satu persatu terimakasih telah menjadi penghibur yang lucu untukku, semoga kita semua bisa menjadi orang hebat dan sukses kedepannya.
4. Teruntuk Bibik sekaligus sahabahat dari kecil (Putri Rahma) terimakasih atas dukungan dan arahnya, dari awal kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal kepada saya, dan terimakasih sudah selalu ada disisi saya dan menemani saya
5. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini, terimakasih karena telah berjuang dalam mewujudkan mimpi kedua orang tua dan keluarga.

6. Teruntuk sahabat-sahabat ku Dinda triani, Doni antoni, Gina lorenza, Melinda atika dan Ema meitaliya terimakasih telah menemani suka dan duka ku sampai saat ini.
7. Teruntuk sahabat ku di KKN yang tidak bisa kusebut nama nya satu persatu terimakasih atas suportnya yang selalu membantuku hingga saat ini.
8. Terimakasih Almamaterku.

## ABSTRAK

Astri Novita Sari, NIM. 20541004 "Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Tesk Eskplanasi Siswa" Program studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA IT Khoiru Ummah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks eksplanasi secara sistematis, serta kurang memahami penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran menulis yang dilakukan guru cenderung bersifat konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media Diagram Fishbone sebagai alternatif pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memetakan dan mengorganisasi ide secara lebih jelas dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan media Diagram Fishbone, (2) bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan media Diagram Fishbone, dan (3) apakah media Diagram Fishbone efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian terdiri dari 11 siswa kelas XI IPS SMA IT Khoiru Ummah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis sebelum dan sesudah penggunaan media Diagram Fishbone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan media Diagram Fishbone masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang diperoleh, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 32,73. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mampu mengembangkan gagasan secara logis dan sistematis sesuai struktur teks eksplanasi. (2) Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya media Diagram Fishbone. Hal ini terlihat dari hasil posttest dengan nilai rata-rata sebesar 78,36. Siswa menjadi lebih mudah dalam merancang ide dan menyusunnya ke dalam teks yang terstruktur sesuai dengan kaidah teks eksplanasi. (3) Media Diagram Fishbone terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA IT Khoiru Ummah. Keefektifan ini dibuktikan melalui hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test, yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 10,739 lebih besar dari t-tabel 2,228, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,66 menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan siswa berada pada kategori cukup efektif.

**Kata Kunci:** *Diagram Fishbone, keterampilan menulis.*

## DAFTAR ISI

### COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Fungsi media pembelajaran .....	13
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	14

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan dalam Media Pembelajaran... ..	16
5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
B. Diagram fishbone.....	17
1. Pengertian Diagram fishbone.....	19
2. Langkah-langkah penggunaan Diagram fishbone.....	20
3. Manfaat menggunakan Diagram fishbone.....	21
4. Kegunaan Diagram fishbone .....	22
C. Keterampilan Menulis .....	23
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	23
2. Ciri-ciri Keterampilan Menulis.....	25
D. Teks Eksplanasi .....	26
a. Pengertian Teks Eksplanasi .....	26
b. Ciri-ciri Teks Eksplanasi .....	28
c. Tujuan Teks Eksplanasi.....	28
d. Struktur Teks Eksplanasi.....	29
e. Manfaat Teks Eksplanasi.....	30
f. Kaidah kebahasaan Teks Eksplanasi.....	31
E. Keterampilan menulis Teks Eksplanasi .....	34
1. Pengertian Menulis.....	34
2. Indikator keterampilan menulis Teks Eksplanasi.....	35
F. Keterkaitan Diagram Fishbone Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	39
G. Kajian Yang Relevan .....	39
H. Kerangka Berpikir.....	43

I. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Desain Penelitian .....	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Instrument Penelitian .....	50
H. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Profil Sekolah.....	62
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Keterampilan Menulis Siswa Kls XI di SMA IT Khoiru Ummah Sebelum (pretest) Menggunakan Media Diagram Fishbone .....	63
2. Keterampilan Menulis Siswa Kls XI di SMA IT Khoiru Ummah Sesudah (posttest) Menggunakan Media Diagram Fishbone .....	64
3. Keefektivan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah.....	64
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79

B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMA IT Khoiru Ummah.....	48
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.4 Lembar Observasi.....	52
Tabel 3.5 Kategori Pembagian N-Gain Score.....	62
Tabel 3.6 Kategori Tafsiran N-Gain Score.....	62
Tabel 4.1 Hasil Pretest Siswa dikelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.2 Hasil Posttest Siswa dikelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogen.....	70
Tabel 4.6 Uji t-test(Paired Samples Test).....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Score.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain Persen.....	74

## DAFTAR BAGAN

2.2 Kerangka Berpikir .....	44
-----------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teks Eksplanasi Siswa Yang Salah.....	5
Gambar 1.2 Diagram Fishbone.....	6
Gambar 2.1 Diagram Fishbone.....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Silabus
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Lkpd
- Lampiran 4 Analisis Statistik
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Penilaian dan Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji N-Gain
- Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Lembar Validasi Soal
- Lampiran 10 soal pretest dan postest
- Lampiran 11 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 13 kartu bimbingan
- Lampiran 14 Sk Pembimbing
- Lampiran 15 Sk Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 16 Sk Penelitian
- Lampiran 17 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sebuah keharusan setiap manusia untuk menempuhnya. Dimana pendidikan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan perubahan yang lebih baik. Dengan pendidikan pula maka seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi kehidupan yang akan dijalankannya. Al-Qur' an mengingatkan manusia untuk mencari pengetahuan pendidikan perspektif yang luas, pendidikan dasar diperlukan bagi siapa saja, dan di mana saja, karna menjadi dewasa, berwawasan luas, dan dewasa adalah kebebasan dasar secara menyeluruh. Ini berarti bahwa pelatihan pasti terjadi pada setiap jenis, struktur, dan tingkat iklim, dari iklim tunggal yang ramah keluarga, hingga iklim regional yang lebih luas, dan terjadi terus menerus.<sup>2</sup> :

---

<sup>1</sup> Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Thn. 2013, hal 28*

<sup>2</sup> M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Lukman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp. 816-829E-ISSN: 2614-3013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5j2.2173>



Menulis juga telah ditegaskan dalam kitab suci Al-Qur'an, sebagaimana terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 4 dan Surah Al-Qalam ayat yang ditegaskan secara tafsiriyah, yang berbunyi :

تَنْوِيلٌ لِّدَلِّ فَتَنٌ إِمْتِنَانٌ ۝٤

Artinya : “ Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam ” (Q.S Al-Alaq 96:4)<sup>5</sup>

Keterampilan yang penting dalam dunia pendidikan salah satunya, yaitu keterampilan menulis, karena menulis dapat mengajarkan siswa untuk membiasakan berpikir sehingga ide yang dapat dituliskan menjadi maksimal. Ide yang baik merupakan ide yang muncul dari pemikiran yang jernih, sehingga ketika siswa terbiasa berpikir maka hasil tulisannya bisa lebih baik.

Keterampilan menulis salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa tertulis sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Ini melibatkan penggunaan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan dipahami oleh pembaca. Tulisan telah ada sejak zaman kuno dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak itu. Adapun jenis-jenis tulisan seperti artikel, esai, laporan, ulasan, karya sastra, buku, komik, dan cerita. Tulisan memungkinkan penulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan mereka dengan cara yang terorganisir dan menarik<sup>6</sup>, para pendidik perlu memberikan berbagai

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 4, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI* (Jakarta, 2012), hlm.96

<sup>6</sup> Yunus, Mohammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas terbuka.

penguatan agar perilaku siswa selalu positif dan dapat mendukung tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan yang menuntut karena membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena alam atau sosial. Ini melibatkan pengumpulan fakta dan data, serta penggunaan kaidah bahasa yang benar untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat.

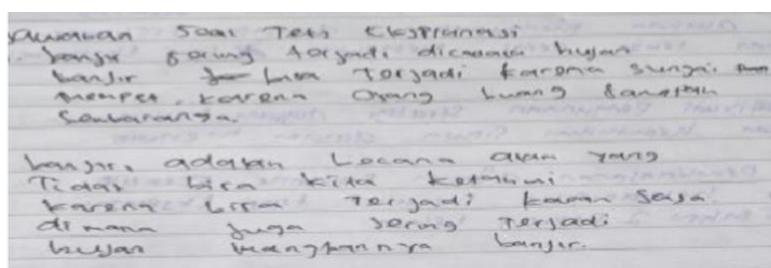
Menulis teks eksplanasi dapat menjadi tantangan bagi siswa baru, karena membutuhkan keterampilan penelitian, organisasi, dan komunikasi yang kuat. Selain itu, menulis teks eksplanasi membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang sedang dijelaskan. Dalam beberapa kasus, siswa mungkin membutuhkan bimbingan dan dukungan dari guru atau mentor untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis teks eksplanasi. Secara keseluruhan, kegiatan menulis teks eksplanasi menuntut siswa berpikir kritis. Tetapi juga sangat memuaskan, karena memungkinkan penulis untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka dengan cara yang jelas dan efektif.

Berdasarkan temuan penulis di lapangan, keterampilan menulis teks eksplanasi ternyata belum maksimal, peserta didik belum memahami penulisan teks eksplanasi yang benar mereka masih banyak salah penempatan kata yang tepat dan kalimat yang tepat. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam membuat karangan teks eksplanasi karena masih rendahnya pemahaman peserta didik mengenai bentuk serta aturan dari teks eksplanasi sendiri. Guru juga belum pernah mencoba menggunakan pembelajaran alternatif lain misalnya dengan

---

<sup>7</sup> E. Putra & M. Yanto (2025) Manajemen Kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis, Cogen Education.

menggunakan media atau teknik apapun dalam membantu peserta didik membuat karangan teks eksplanasi di kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian literasi. Adapun hasil kajian literasi tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran tertentu misalnya seperti menggunakan media fishbone diagram.



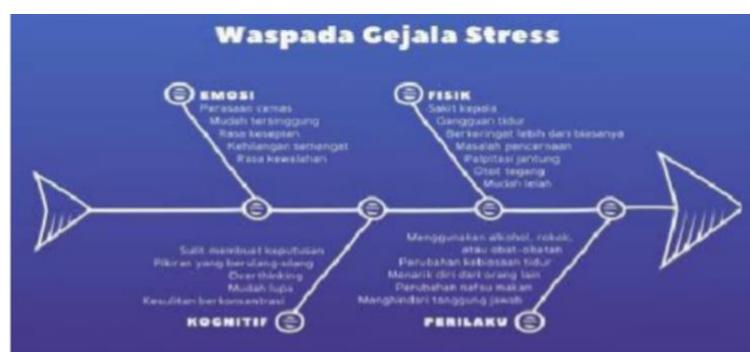
**Gambar 1.1** Teks Eksplanasi siswa yang salah

Media fishbone diagram dipandang sebagai alat bantu peserta didik yang menyediakan beberapa cabang berupa tulang ikan untuk membuat rincian dan membangun gagasan utama dalam membuat konsep pemetaan pikiran. Media fishbone diagram juga merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk merinci suatu kejadian atau masalah berdasarkan alur yang ada pada kejadian atau permasalahan. Fishbone diagram, diagram Ishikawa atau biasa juga disebut dengan diagram sebab akibat yang ditemukan oleh seorang ilmuwan Jepang pada tahun 60-an bernama Dr. Kaoru Ishikawa merupakan salah satu metode atau alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Aprianto & Fatimah. A.S. (2018:235). Web Server (Client Side and Server Side) Untuk Membangun Portal. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=k8hEDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=definisi+website&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiEhdPI5sjaAhUJQY8KHWc9CNoQ6AEIMDAC#v=onepage&q=definisi+website&f=false>

Diagram tulang ikan sangat membantu untuk melihat faktor-faktor atau argument-argumen yang saling terkait dalam suatu permasalahan. Diagram fishbone suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada<sup>9</sup>. Media fishbone diagram yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan Kerangka Tulang Keren;



**Gambar 1.2** Diagram Fishbone.

Kelebihan dari penggunaan fishbone diagram ini yaitu dapat membantu peserta didik dalam mengkonsepkan sebuah sebab menjadi akibat dengan mudah. Sedangkan kekurangan dari media fishbone diagram ini adalah hanya mencakup kata kunci atau keywords dalam bagannya sehingga Ketika dikembangkan menjadi sebuah teks masih ada beberapa peserta didik yang bingung dan kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penelitian pada tanggal 20 febuari 2025 pukul 09.00 WIB di SMA IT Khoiru Ummah Rejang Lebong di desa Tasikmalaya Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong

<sup>9</sup> Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10), 665-682.

memperlihatkan bahwa siswa disana mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan kurangnya minat baca pada siswa. Maka, peneliti menggunakan media pembelajaran diagram ikan untuk memudahkan siswa dalam memahami teks eksplanasi. Siswa di SMA IT Khoiru Ummah Rejang Lebong lebih banyak melakukan kegiatan luar kelas sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide dan gagasan, sehingga siswa sulit dalam menuangkan hasil tulisan yang kurang menarik. Melihat hal itu maka diterapkan Strategi Diagram Fishbone untuk melihat apakah menggunakan diagram fishbone peserta didik lebih cepat memahami teks eksplanasi. Sebab seperti yang diketahui siswa-siswi akan lebih mudah menerima pelajaran, ditambah lagi diagram fishbone atau lebih dikenal dengan tulang ikan.

Berdasarkan uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian supaya siswa bisa membuat teks eksplanasi yang baik dan benar. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa”**

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian, berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi

dalam Efektivitas Media Fishbone Terhadap Keterampilan menulis siswa kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah.

1. Perlunya media pembelajaran yang menarik sebagai alat penunjang keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dan
2. Siswa masih kurang termotivasi saat belajar menulis dan tidak mau memulai menulis karena kurangnya ide.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, demi menghindari terlalu luasnya masalah yang diulas serta salah penerjemahan selanjutnya pembatasan masalah di SMA IT Khoiru Ummah.

1. Penelitian ini dilakukan di SMA IT Khoiru Ummah
2. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran diagram fishbone.
3. Materi yang akan digunakan dalam media ini adalah Teks Eksplanasi.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum mengenal media pembelajaran fishbone?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media pembelajaran fishbone?

3. Apakah media pembelajaran diagram fishbone efektif digunakan untuk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum mengenal media pembelajaran fishbone;
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media pembelajaran fishbone; dan
3. Apakah media pembelajaran diagram fishbone efektif digunakan untuk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis
  - a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca dan peneliti masa depan mengenai kemanjuran media Diagram Tulang Ikan sebagai alat pedagogi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
  - b. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa temuan ini akan memberikan kontribusi yang berharga untuk meningkatkan pengetahuan,

pemahaman, dan persepsi pembaca tentang media Diagram Tulang Ikan sebagai pendekatan pembelajaran yang mahir untuk mengembangkan kemahiran menulis siswa.

## 2. Praktis

1. Bagi peneliti, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kerangka konseptual dan penerapan praktis media Diagram Tulang Ikan sebagai alat pedagogi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Bagi guru, Sumber daya ini dapat berfungsi sebagai panduan atau referensi untuk memanfaatkan Diagram Tulang Ikan sebagai pendekatan pembelajaran yang layak dalam meningkatkan kemahiran menulis siswa.

### 3. Bagi siswa

Untuk siswa penelitian ini mendorong siswa unyuk berlatih lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan menulis.

### 4. Bagi lembaga/sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa *Latin medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>10</sup> Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya Joni Purwono, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.<sup>11</sup>

Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo PersadaThn 2013, hal 3

<sup>11</sup> Talizaro Tafonao, *Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 Thn 2018, hal 10

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Maka dari itu media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran di dalam kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.<sup>12</sup> Beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik diantaranya :

- a. media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

---

<sup>12</sup> Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran" Jurnal Pemikiran Islam. Volume 37 No. 1 Thn 2012, hal 27

- b. media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- c. media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.
- d. media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- e. media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media yang dimaksud.<sup>13</sup>

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai fungsi antara lain:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
- c. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya.
- e. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Septy Nurfadillah. *Media Pembelajaran. (Jawa Barat, 2021), hal 9-10*

<sup>14</sup>*Learning and Instruction: Theory into Practice* oleh Margaret E. Gredler (2011)

Akan tetapi ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- a. penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- b. penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- c. media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran;
- d. media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap;
- e. media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru; dan
- f. penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.<sup>15</sup>

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pembelajar dan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada

---

<sup>15</sup> Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. Media Pembelajaran (Jawa Timur, 2017), hal 10-11

beberapa manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, mereka mengidentifikasi manfaat media pembelajaran diantaranya:

- a. penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- b. proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- f. media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. media dapat menumbuhkan sikap positif pembelajar terhadap materi dan proses belajar.
- h. mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif.
- i. media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit.
- j. media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.
- k. media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.<sup>16</sup>

Selain itu ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Nurseto :

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar para siswa karena materi yang diberikan kepada siswa menimbulkan rasa ingin tahu.
- b. siswa menjadi lebih menguasai pelajaran karena inti dan tujuan dari pelajaran dapat diterima dengan baik karena bantuan dari berbagai media yang dapat diakses oleh siswa.

---

<sup>16</sup> Iwan Falahudin. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*. Vol. 1 No. 4 Thn 2014, hal 114-116

- c. menjadikan teknik pembelajaran lebih beragam karena tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
  - d. pelajaran menjadi interaktif, sebab adanya media pembelajaran menimbulkan pola rinteraksi guru dan siswa karena media pembelajaran yang digunakan.<sup>17</sup>
4. Prinsip-Prinsip Penggunaan dalam Media Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam Penggunaan media pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut di uraikan sebagai berikut:

- a. media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- b. media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajarannya. Contohnya, untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah

---

<sup>17</sup> Andrew Fernando, Dewa Putu, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Sumatera Utara, 2020), hal 10

penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk.

- d. media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
- e. media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi. Media memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektivitas penggunaannya.
- f. media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.<sup>18</sup>

##### 5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah ketepatan tujuan pembelajaran, artinya dalam menentukan media yang akan digunakan pertimbangannya bahwa media tersebut harus dapat memenuhi

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : PT. Pranamedia Group Cetakan Pertama Tahun 2012), hal 75-77

kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya:

- a. dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- b. kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh.
- c. keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- d. tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. sesuai dengan taraf berfikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami oleh siswa.<sup>19</sup>

## **B. Diagram fishbone**

### **1. Pengertian Diagram fishbone**

Diagram Tulang Ikan, juga dikenal sebagai Diagram Sebab Akibat, adalah alat yang banyak digunakan dalam proses pemecahan masalah. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi identifikasi dan visualisasi hubungan sebab akibat antara berbagai faktor, yang pada akhirnya mengarah pada penentuan penyebab mendasar dari suatu masalah. Diagram tulang ikan

---

<sup>19</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 1

digunakan sebagai alat visual untuk mengilustrasikan elemen penyebab dan dampak kualitas yang diakibatkan oleh variabel penyebab tersebut. Diagram Tulang Ikan biasa disebut dengan Diagram Sebab Akibat. Grafik tersebut biasa disebut diagram tulang ikan karena kemiripannya dengan struktur rangka tulang ikan.<sup>20</sup>

Diagram tulang ikan dikembangkan oleh seorang ilmuwan Jepang pada tahun 1960an. Kaoru Ishikawa, seorang ilmuwan terkenal yang berasal dari Tokyo, Jepang, lahir pada tahun 1915. Ia memperoleh gelar di bidang teknik kimia dari Universitas Tokyo yang terkemuka. Istilah "diagram Ishikawa" sering digunakan untuk merujuk pada konsep ini. Awalnya, media ini terutama digunakan untuk tujuan manajemen mutu. Yang menggunakan data verbal, khususnya data non numerik atau kualitatif. Dr. Ishikawa dikenal luas sebagai orang yang pertama kali memperkenalkan tujuh instrumen kendali mutu, yang dikenal sebagai "7 alat". Alat khusus yang umum digunakan di berbagai industri antara lain diagram tulang ikan, diagram kendali, diagram proses, histogram, diagram sebar, diagram Pareto, dan diagram alur.<sup>21</sup>

## 2. Langkah-langkah Penggunaan Diagram Fishbone

### a. Memfokuskan Individu, Tim, atau Organisasi pada Permasalahan Utama

Penggunaan diagram ini akan membantu kita untuk menganalisis

---

<sup>20</sup> Aa Santos Yoston Harada Sinurat, Marno, "Mempelajari Proses Produksi Checking Fixture (CF) Panel Unit Dengan Studi Kasus Di PT. Fadira Teknik.," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 8, no. 3 (2022): 86.

<sup>21</sup> Heri Murnawan and Mustofa, "Pernecanaan Produktivitas Kerja Dari Hasil Evaluasi Produktivitas Dengan Metode Fishbone Di Perusahaan Percetakan Kemasan Pt . X," Jurnal Teknik Industri HEURISTIC. Vol. 11, no. 1 (2014): 31.

permasalahan dan membantu kita untuk bisa memfokuskan permasalahan pada masalah prioritas.

- b. Memudahkan dalam Mengilustrasikan Gambaran Singkat Permasalahan, diagram fishbone dapat mengilustrasikan permasalahan utama secara ringkas sehingga orang lain akan mudah menangkap permasalahan utama.
- c. Menentukan Kesepakatan Mengenai Penyebab Suatu Masalah Dengan menggunakan teknik brainstorming, para anggota tim akan memberikan sumbangan saran mengenai penyebab munculnya suatu masalah.
- d. Berbagai saran tersebut akan didiskusikan untuk menentukan mana dari penyebab tersebut yang berhubungan dengan masalah utama termasuk menentukan penyebab yang dominan.
- e. Memudahkan Visualisasi Hubungan antara Penyebab dengan Masalah Hubungan ini akan terlihat dengan mudah pada fishbone diagram yang sudah disusun.
- f. Membantu untuk lebih mudah mendapatkan Solusi Setelah menentukan penyebab dari setiap permasalahan, langkah untuk menghasilkan solusi menjadi lebih mudah karena kita sudah mengetahui akar permasalahannya.
- g. Memudahkan Kelompok untuk Melakukan Diskusi Setiap anggota tim akan mudah melakukan diskusi karena diagram ini membuat diskusi menjadi lebih terarah.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Gaspersz, Vincent. 2010. Total Quality Management (TQM). Jakarta: PT. Gramedia

### 3. Manfaat menggunakan diagram fishbone

- a. membantu menentukan akar penyebab masalah dengan pendekatan yang terstruktur
- b. Mendorong kelompok untuk berpartisipasi dan memanfaatkan pengetahuan kelompok tentang proses yang dianalisis
- c. Menunjukkan penyebab yang mungkin dari variasi atau perbedaan yang terjadi dalam suatu proses
- d. Meningkatkan pengetahuan tentang proses yang dianalisis dengan membantu setiap orang untuk mempelajari lebih lanjut berbagai faktor kerja dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan
- e. Mengenali area dimana data seharusnya dikumpulkan untuk pengkajian lebih lanjut<sup>23</sup>

### 4. Kegunaan Diagram Fishbone

- a. Menyediakan visualisasi yang membantu menganalisis masalah. *Fishbone diagram* membantu menyajikan informasi secara visual, sehingga mudah dipahami dan diakses.
- b. Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi masalah. *Fishbone diagram* membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi masalah yang terjadi, sehingga kita bisa mencari tahu akar masalahnya.

---

Pustaka Utama.

<sup>23</sup> Sasongko, D., 2008. Diagram Sebab-Akibat (Fishbone Diagram). [djokosasonko.blogspot.com](http://djokosasonko.blogspot.com). [13 Desember 2008]

- c. Membantu menganalisis masalah secara sistematis. *Fishbone diagram* membantu menganalisis masalah secara sistematis dengan membagi masalah menjadi beberapa kategori yang mudah dipahami.
- d. Membantu meningkatkan efisiensi. *Fishbone diagram* membantu mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengatasi masalah yang sama terus-menerus, sehingga meningkatkan efisiensi.
- e. Membantu meningkatkan kualitas. *Fishbone diagram* membantu meningkatkan kualitas dengan mencari tahu akar masalah dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.
1. Membantu meningkat pelanggan. *Fishbone diagram* membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengatasi masalah yang mungkin terjadi dalam produk atau jasa yang diberikan.<sup>24</sup>



Gambar 2.1 diagram fishbone

## C. Keterampilan Menulis

### 1. Pengertian Keterampilan Menulis

---

<sup>24</sup> Kaoru Ishikawa - "Guide to Quality Control": Buku ini ditulis oleh Kaoru Ishikawa, pencipta diagram Fishbone.

Keterampilan mengacu pada bakat atau kemahiran dalam melakukan tugas dengan efisien dan cepat. Biasanya, konsep ini berkaitan dengan aktivitas psikomotorik. Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh Nadler, keterampilan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang memerlukan latihan yang disengaja atau dapat dipahami sebagai konsekuensi dari usaha tersebut. Menurut Dunnette, keterampilan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai pekerjaan, yang merupakan produk dari instruksi dan pengalaman yang diperoleh.<sup>25</sup>

Sangat penting bagi siswa untuk memperoleh kemahiran dalam kemampuan belajar, karena proses pembelajaran pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Wahono berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan sikap penting yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam usaha pribadi dan profesional seseorang. Perolehan keterampilan belajar dapat dilihat sebagai pemanfaatan sistem, metode, dan prosedur yang efektif untuk secara efisien dan mahir memahami konten pendidikan yang diberikan oleh instruktur.<sup>26</sup>

Menulis adalah tindakan mentransmisikan berbagai bentuk komunikasi, seperti ide, konsep, pendapat, informasi, dan pengetahuan, melalui bahasa tertulis kepada individu. Selain itu, menulis berfungsi

---

<sup>25</sup> Endang Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 2, no. 1 (2019): 2.

<sup>26</sup> Ida Umami, "Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Konseling," Jurnal Guidena Vol. 2, no. 2 (2013): 41,

sebagai bakat linguistik yang digunakan untuk mengartikulasikan pemikiran dan konsep yang ada di kepala seseorang melalui bahasa tertulis, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi oleh orang lain.

Himawan Agus Candra berpendapat bahwa menulis mencakup keseluruhan upaya seseorang dalam mengartikulasikan pemikiran dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pembaca melalui media bahasa tulis, sesuai dengan maksud awal penulis. Menurut Yarmi Gusti, tindakan menulis tidak hanya mencakup keterampilan motorik fisik tetapi juga proses kognitif seseorang. Menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi. Menulis berfungsi sebagai media melalui mana individu dapat secara efektif mengkomunikasikan makna, ide, pemikiran, dan emosi dengan menggunakan serangkaian ekspresi tertulis.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kemampuan menulis merupakan komponen penting dari kemahiran berbahasa siswa. Banyak sarjana yang mengajukan berbagai penafsiran mengenai pentingnya menulis. Kemampuan menulis mencakup kemampuan mengkomunikasikan ide, pikiran, dan emosi secara efektif kepada orang lain melalui bahasa tertulis. Kemanjuran penyampaian gagasan memerlukan pembuktian ketepatan linguistik, yang mencakup kemahiran kosa kata, tata bahasa, dan ejaan. Tujuan utama menulis adalah sebagai media penyampaian informasi

---

<sup>27</sup>Nilia Martha and Yehonala Situmorang, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions," *Journal of Education Action Research* Vol. 2, no. 2 (2018): 166,

melalui ekspresi tertulis. Setiap bentuk tulisan pasti memiliki tujuan tertentu.

## 2. Ciri-Ciri Keterampilan Menulis

Permulaan Tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri. Ciri-ciri tersebut harus diperhatikan ketika seseorang ingin menulis permulaan.

Adapun ciri-ciri tulisan teks eksplanasi yang baik yaitu:

- a. Kesesuaian isi tulisan pada teks eksplanasi.
- b. Keherensi dan kohesi
- c. Ketepatan dalam struktur kalimat.
- d. Penggunaan ejaan dan tanda baca
- e. Kesatuan, kepaduan, dan kerapian bentuk tulisan.<sup>28</sup>

Tulisan yang baik merupakan tulisan yang mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisan. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut. Lain halnya dengan Amboh yang mengemukakan bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri bermakna, jelas, padu dan utuh, ekonomis, dan mengikuti kaidah gramatikal.<sup>29</sup>

### D. Teks Ekplanasi

- a. Pengertian Teks Eksplanasi

---

<sup>28</sup> Anderson, C., et al. (2018). "Effective Communication in Academic Writing." *Journal of Academic Writing*, 10(2), 45-62.

<sup>29</sup> Amboh, Enre Fachrudin. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan kompetensi dasar nomor 4.4 pada silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI bahwa siswa diharapkan mampu menuliskan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Dalam hal ini siswa akan belajar menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang baik dan benar. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan penggunaan ejaan serta tanda baca yang sesuai. Setelah memproduksi teks eksplanasi, siswa mempresentasikan hasil menulis teks eksplanasi tersebut. Menulis teks eksplanasi di sekolah bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa fenomena alam atau sosial seperti tsunami, banjir, dan gunung meletus.<sup>30</sup>

Teks eksplanasi mengacu pada isi tertulis yang memberikan penjelasan tentang mekanisme dan dasar pemikiran yang mendasari terjadinya suatu peristiwa, baik yang mencakup fenomena alam maupun kejadian sosial budaya. Sebagaimana dikemukakan oleh Kosasih dan Restuti (tahun), Teks eksplanasi mengacu pada suatu bentuk wacana yang menjelaskan dan memperjelas proses dan peristiwa alam atau sosial.<sup>31</sup>

Menurut Sari, teks eksplanasi mengacu pada jenis wacana yang menjelaskan urutan atau mekanisme yang mendasari suatu kejadian tertentu. Artikel ini memberikan penjelasan yang komprehensif dan koheren tentang faktor-faktor kontekstual yang mengarah pada manifestasi peristiwa tertentu. Penulisan ekspositori menggunakan informasi faktual dan

---

30 Huda, M.(2016).Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta:Puataka pelajar.  
31 E-Modul, Memproduksi Teks Eksplanasi, Mendikbud, vol. 1, 2018. 16

pernyataan deklaratif yang membangun hubungan sebab-akibat. Kehadiran sebab akibat dalam teks dapat dipahami sebagai kumpulan informasi faktual seperti yang dirasakan penulis.<sup>32</sup>

Priyatni dan Martutik mendefinisikan teks eksplanasi sebagai karangan tertulis yang menjelaskan proses-proses yang terkait dengan berbagai fenomena, meliputi ranah alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Materi penjas berasal dari pertanyaan penulis mengenai kausalitas dan mekanisme yang mendasari suatu fenomena tertentu. Tujuan utama menyusun teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan proses terbentuknya atau kegiatan yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya. Cara membedakan teks eksplanasi dengan jenis teks lain ini cukup mudah.

b. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

1. Strukturnya itu terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, serta juga interpretasi.
2. Informasi yang dimuat itu dengan berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktual tersebut memuat informasi yang sifatnya itu ilmiah/keilmuan, contohnya seperti sains.
4. Sifatnya itu informatif serta tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk bisa percaya terhadap hal yang dibahas.

---

<sup>32</sup> Asri Wahyuni Sari & Indriani Nisja Viadona Trisna Dewi, "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Scripts Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sma N 9 Padang," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 6, no. 1 (2021): 2236.

5. Memiliki/menggunakan sequence markers. contohnya pertama, kedua, ketiga, dan sebagainya. Bisa juga dengan menggunakan: pertama, berikutnya, terakhir.<sup>33</sup>

c. Tujuan teks eksplanasi

1. Menjelaskan Proses atau Cara Kerja: Teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai langkah-langkah atau tahapan dalam suatu proses atau cara kerja sesuatu. Misalnya, teks eksplanasi tentang bagaimana hujan terbentuk menjelaskan proses evaporasi, kondensasi, dan presipitasi secara rinci.
2. Menguraikan Fenomena atau Kejadian: Teks ini juga bertujuan untuk menguraikan fenomena alam atau kejadian yang terjadi di sekitar kita. Misalnya, menjelaskan fenomena pelangi atau proses terjadinya gempa bumi.
3. Memberikan Informasi yang Terstruktur: Teks eksplanasi menyajikan informasi dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami penjelasan dengan mudah. Struktur umum dari teks eksplanasi biasanya mencakup pengantar, penjelasan, dan kesimpulan.
4. Meningkatkan Pemahaman Pembaca: Dengan menjelaskan suatu topik secara mendetail dan teratur, teks eksplanasi membantu pembaca

---

<sup>33</sup>  
*teks\_83.html*

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan->

memahami konsep atau kejadian yang mungkin sebelumnya tidak mereka ketahui.<sup>34</sup>

d. Struktur teks eksplanasi

1. Pernyataan Umum (General Statement)

Fungsi: Memperkenalkan topik yang akan dijelaskan, memberikan gambaran umum mengenai fenomena atau proses.

2. Deretan Penjelas (Explanation Sequence)

Fungsi: Menyajikan detail dan urutan langkah-langkah atau tahapan dari proses yang dijelaskan. Biasanya meliputi bagaimana sesuatu terjadi secara logis dan bertahap.

3. Kesimpulan (Conclusion) Fungsi: Menyimpulkan penjelasan dengan merangkum informasi utama atau memberikan refleksi akhir tentang pentingnya fenomena atau proses.<sup>35</sup>

e. Manfaat teks eskplanasi

1. Meningkatkan Pemahaman

Teks eksplanasi membantu pembaca memahami cara kerja suatu fenomena atau proses dengan jelas dan rinci. Ini memungkinkan pembaca untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang topik tertentu.

2. Mendukung Pembelajaran

Dalam konteks pendidikan, teks eksplanasi mendukung proses pembelajaran dengan menyajikan informasi secara terstruktur dan logis.

---

<sup>34</sup> Surana. 2001. Sejarah sastra lama. Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

<sup>35</sup> Hartono, B. (2019). "Fotosintesis". Dalam *Ensiklopedia Biologi* (Edisi ke-2, Hal. 120-125). Yogyakarta

Ini membantu siswa untuk mengingat dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.

3. Memberikan Informasi yang Berguna untuk Pengambilan Keputusan  
Menyediakan penjelasan tentang proses atau fenomena yang relevan dapat membantu individu atau organisasi membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan pemahaman yang akurat.

4. Mengurangi Kebingungan dan Kesalahpahaman

Teks eksplanasi yang jelas dan terstruktur dapat mengurangi kebingungan dan kesalahpahaman terkait dengan konsep-konsep kompleks.

5. Menyediakan Dasar untuk Penelitian Lanjutan

Teks eksplanasi sering kali memberikan landasan yang berguna untuk penelitian lebih lanjut, dengan menyajikan informasi dasar yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk eksplorasi lebih mendalam.<sup>36</sup>

- f. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

1. Penggunaan Istilah yang Tepat

Gunakan istilah teknis atau khusus yang sesuai dengan topik yang dijelaskan untuk memastikan keakuratan informasi.

2. Kalimat yang Jelas dan Logis

Gunakan kalimat yang jelas, ringkas, dan logis untuk menghindari kebingungan. Struktur kalimat harus mendukung alur penjelasan yang sistematis.

3. Penggunaan Kata Hubung

---

<sup>36</sup> Suparno, A. (2020). *Fenomena Alam dan Prosesnya*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pengetahuan.

Kata hubung seperti "kemudian," "selain itu," "karena," dan "sehingga" membantu menyusun ide dan menunjukkan hubungan antara langkah-langkah dalam proses.

#### 4. Keteraturan dan Urutan

Sajikan informasi dalam urutan yang logis dan teratur. Setiap tahapan atau bagian dari proses harus diuraikan secara berurutan.

#### 5. Penyajian Fakta dan Data yang Akurat

Pastikan semua fakta dan data yang disajikan dalam teks eksplanasi akurat dan dapat dipercaya. Gunakan sumber yang sahih untuk mendukung penjelasan.

#### 6. Penghindaran Ambiguitas

Hindari penggunaan istilah yang bisa memiliki lebih dari satu makna atau yang tidak jelas. Penjelasan harus langsung dan tidak menimbulkan keraguan.<sup>37</sup>

Contoh Teks Eksplanasi tentang Gempa dan Tsunami

### **Gempa Aceh**

Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, pada pukul 17.58 WIB. Pusat gempa terletak di sebelah barat Aceh dengan kedalaman 10 km. Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Gempa ini mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1.126.900 kehilangan tempat tinggal. Gempa

---

<sup>37</sup> Hartono, B. (2019). "Fotosintesis". Dalam *Ensiklopedia Biologi* (Edisi ke-2, Hal. 120-125). Yogyakarta: Penerbit Eduka.

bumi yang disertai gelombang tsunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah.

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di kawasan Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami, sedangkan untuk korban jiwa, disebabkan oleh tsunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan lebih dari 1 juta jiwa penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung. Di India, termasuk Kepulauan Andaman dan Nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

Di Thailand banyak pula wisatawan asing terkena bencana, terutama di daerah Phuket diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. Bhumi Jensen, cucu Raja Rama IX atau lebih dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jensen baru berusia 21 tahun.

Bahkan di Somalia, di Benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia, dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka adalah para nelayan.

Gempa Bumi dan Tsunami Aceh yang juga menghantam Thailand. Selain menempati posisi gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yang mencapai 9.5 skala richter, gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyesaran yang paling lama, yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

### **Penjelasan Struktur:**

- a. Teks Bencana Aceh di atas menjelaskan secara rinci mengenai fenomena alam dahsyat yang terjadi pada tahun 2004. Paragraf pertama merupakan struktur Pernyataan Umum yang menjelaskan kapan peristiwa ini terjadi dan dampak yang dihasilkan secara umum.
- b. Pada paragraf 2 sampai 6, kamu dapat mengetahui rincian fakta tentang kekuatan gempa, tinggi gelombang laut, jumlah korban jiwa, dan negara-negara yang terdampak oleh bencana alam ini. Paragraf-paragraf yang

menjelaskan secara detail termasuk ke dalam struktur Penggambaran Rangkaian Kejadian.

- c. Paragraf terakhir, kembali dijelaskan mengenai Ulasan dahsyatnya bencana alam gempa dan tsunami Aceh ini yang membuat bola bumi ikut bergetar.

## **E. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

### **1. Pengertian Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Keterampilan menulis sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan lebih tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat.<sup>38</sup>

Cahyaningrum, dkk mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pada dunia pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya dan pengembangannya, disamping membaca dan berhitung. menulis adalah proses pembuatan makna dan serangkaian kegiatan pembuatan teks termasuk di dalamnya menghasilkan, mengatur, dan mengembangkan ide dalam kalimat serta menyusun, membentuk, membaca ulang teks, mengedit dan merevisi sebuah teks.<sup>39</sup>

Menurut para ahli yaitu Mashun, seorang ahli bahasa Indonesia, memiliki pandangan yang cukup komprehensif mengenai teks eksplanasi.

---

<sup>38</sup> Budi, T. (2013). *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur (BPK Penabur).

<sup>39</sup> Cahyaningrum, Fitria, Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3 (1). 45. <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>

Teks Eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Baik pernyataan pertama maupun kedua sama-sama benar dan saling melengkapi satu sama lain. Dengan belajar menganalisis teks ekplanasi diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan dalam melisankan ide atau gagasan yang dimiliki, tetapi peserta didik diharapkan mampu mempertanggungjawabkan gagasannya. Peserta didik juga harus dapat menyusun, pengungkapan bahasa secara benar dan baik, sehingga gagasan yang dilisankan menjadi suatu tuturan yang utuh.<sup>40</sup>

Selain itu, definisi teks eksplanasi menurut Restuti, mengatakan jika pengertian Teks Eksplanasi merupakan sebuah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun social. Keterampilan menulis merupakan bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan berbahasa yang paling akhirdikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa lain yang mendukung untuk menyampaikan gagasan dengan efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nugraha, dkk Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang perlu diatih secara terus menerus. Kemampuan menulis

---

<sup>40</sup> (Mashun, M. (2014). Teks dalam Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.)

tersebut akan semakin berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya.<sup>41</sup>

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menggambarkan sebuah penjelasan tentang suatu proses yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya adalah teks ini merupakan teks yang menceritakan peristiwa, kejadian, atau kronologi yang terjadi di sekitar kita. Dengan mempelajari teks ini, siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan sekitar. terdapat struktur teks eksplanasi yang terbagi menjadi tiga bagian:

- a. Identifikasi fenomena Pada bagian ini, penulis memaparkan latar belakang terjadinya peristiwa baik fenomena alam maupun fenomena sosial, dll.
- b. Proses kejadian Pada bagian ini penulis harus menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi.
- c. Ulasan Pada bagian ini, penulis memberikan komentar atau penilaian tentang akibat dan peristiwa yang telah diuraikan sebelumnya.

Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi Dalam pembelajaran teks eksplanasi, terdapat beberapa yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Tentukan fenomena alam, sosial, atau budaya yang akan ditulis sebagai temanya. Misalnya tentang siklus air.
- b. Tuliskan tema tersebut di tengah kertas dan lingkarilah.

---

<sup>41</sup> *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis (1st ed.). Bandung: YRAMA WIDYA.*

- c. Agar tidak terjadi kekeliruan, bacalah berbagai sumber tentang siklus air.
- d. Petakan kata-kata kunci yang berkaitan dengan siklus air.
- e. Tuliskan kata-kata itu secara acak sebagai cabang dari “siklus air”. Misalnya hujan, air tanah, penguapan, awan, gunung, dan sungai.
- f. Hubungkan kata-kata kunci itu dengan diberi nomor. Penomoran harus menggambarkan urutan siklus air.
- g. Bersamaan dengan itu, Anda dapat menambahkan kata-kata lainnya yang relevan.<sup>42</sup>

## 2. Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Indikator hasil diperoleh apabila siswa telah melakukan tes dan mendapatkan nilai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

- a. Kesesuaian yaitu berupa sesuai dengan tema yang ditentukan dalam menulis teks eksplanasi dan kurang sesuai dengan tema yang ditentukan dalam menulis
- b. kohesi dan koherensi keberlanjutan dan hubungan antara ide-ide dalam teks tersebut.
- c. ketepatan struktur dalam teks eksplanasi ada 3 yaitu yang pertama pernyataan umum, kedua sebab akibat, yang ketiga interpretasi(Kesimpulan) dalam teks eksplanasi.

---

<sup>42</sup> Kosasih, E. (2017). Cerdas berbahasa indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.

- d. Penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu kemampuan untuk menggunakan tanda baca yang benar dan konsisten, serta ejaan yang tepat dan evaluasi atas keakuratan tanda baca, ejaan, dan penggunaan punctuation yang sesuai, dan kurang tepat, bermakna, menarik dan ambigu dalam menulis. keterampilan menulis juga berkaitan dengan jenis teks lainnya seperti teks eksplanasi, teks deskripsi dan teks yang lainnya.
- e. kerampian bentuk tulisan yaitu tulisan rapi, jelas, terbaca dan tidak ada coretan.<sup>43</sup>

Keterampilan menulis teks eksplanasi harus bersifat fakta yang faktual karena telah terbukti kebenarannya dan juga membedakan dari teks fiksi yang lain, Teks eksplanasi berisi penjelasan rinci tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan keterampilan menggunakan tata Bahasa dengan konsisten, dan siswa mampu memiliki keterampilan menulis dalam teks eksplanasi dengan menggunakan diagram fishbone  $\geq 80\%$  atau dengan kriteria baik. Kriteria baik untuk tiap indikator yakni apabila anak mendapatkan skor 4. Adapun kriteria baik untuk rekapitulasi dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan siswa apabila memperoleh skor 12.<sup>44</sup>

## **F. Keterkaitan Diagram fishbone Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

<sup>43</sup> (Restuti, R. (2014). [Judul Buku].)

<sup>44</sup> Graves, D. H. (2003). *Writing: Teachers and Children at Work*. Yale University Press.

Penggunaan Diagram Fishbone dalam Penyusunan Teks Eksplanasi:

1. Identifikasi Penyebab Diagram Fishbone: Diagram fishbone digunakan untuk mengidentifikasi penyebab utama dari suatu masalah atau fenomena tertentu. Dalam konteks teks eksplanasi, ini membantu penulis untuk secara sistematis menyusun penjelasan dengan fokus pada faktor-faktor utama yang mempengaruhi topik yang dibahas.
2. Strukturasi Informasi: Diagram fishbone membantu dalam strukturisasi informasi dengan jelas. Setiap tulang ikan (branch) pada diagram mewakili kategori atau penyebab potensial dari suatu fenomena. Dalam teks eksplanasi, hal ini mengarahkan penulis untuk mengorganisir informasi menjadi sub-topik yang terkait, memastikan kelengkapan dan kohesi dalam penjelasan.
3. Memperkuat Argumentasi: Ketika penjelasan didukung oleh diagram fishbone, hal ini memperkuat argumentasi yang disajikan dalam teks. Referensi yang digunakan untuk mendukung setiap penyebab yang diidentifikasi dapat diberikan secara lebih sistematis, dengan merujuk pada studi, laporan ilmiah, atau bukti empiris yang relevan.<sup>45</sup>

## G. Kajian Yang Relevan

Sejumlah penelitian telah dilakukan sehubungan dengan pokok bahasan yang diselidiki, meliputi hal-hal berikut: Pertama Skripsi: Risky Septyo Aji (Tahun 2013) *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan*

---

<sup>45</sup> *Laporan tentang deforestasi di Kawasan X (WWF, 2020).*

*Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Iv Sd Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta*”, Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan penelitian yang diperoleh dan dianalisis: penggunaan media visual dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis esai deskriptif. Hal ini terbukti baik dalam tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maupun kualitas esai deskriptif yang mereka hasilkan terus meningkat setelah setiap siklus. Kegiatan pembelajaran bagi siswa kini lebih komunikatif dan menyenangkan untuk diikuti.<sup>46</sup>

Baik penelitian ini maupun penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan media diagram tulang ikan sebagai media pembelajaran yang menarik. Inilah salah satu persamaan antara kedua badan penelitian tersebut. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada materi yang diambil; peneliti yang melakukan penelitian ini mengambil materi mengenai teks deskriptif, sedangkan peneliti yang melakukan penelitian ini mengambil materi mengenai bahasa eksplanasi. Kedua Skripsi: Khoirul Anwar (Tahun 2019) *“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung”*, dengan hasil penelitian: Rata-rata persentase hasil belajar keterampilan menulis pada siklus I sebesar 77,78% dan pada siklus II sebesar 83,33% meningkat sebesar 5,55%. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Saran Imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis

---

<sup>46</sup> Risky Septyo Aji, *“UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL Yogyakarta”* (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2013). 76

deskriptif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumbergede kecamatan Sekampung.<sup>47</sup>

Baik penelitian ini maupun penelitian yang akan dilakukan peneliti akan fokus pada topik keterampilan menulis yang merupakan salah satu persamaan dari kedua karya tersebut. Penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berbeda dengan penelitian ini dalam satu hal penting: pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Metode tulang ikan akan digunakan dalam penyelidikan yang akan dilakukan peneliti, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf penjelasan sebelumnya. Ketiga SKRIPSI: Reni Listiana Nurlela (Tahun 2021) "*Diagram Fishbone untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 2 CIHAMPELAS*" kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dari 63,5 pada saat sebelum pemberian perlakuan menjadi 77,5 setelah pemberian perlakuan dengan ketuntasan belajar mencapai 30%. Berdasarkan selisih skor kemampuan menulis teks eksposisi siswa antara pre-test dan post-test, diketahui bahwa pemberian perlakuan berupa penggunaan diagram Fishbone sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.<sup>48</sup> Hal tersebut terlihat dari nilai mean difference kemampuan menulis sebelum dan sesudah pemberian

---

<sup>47</sup> Khoirul Anwar, "*Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Institut Agama Islam Negeri*" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019). 89

<sup>48</sup> Nurlela, R. L., "Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas," *Jurnal Teknodik*, hlm. 13–26, 2021

perlakuan yang mencapai nilai 14. Pemberian perlakuan dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

Setelah penggunaan diagram Fishbone yang diberikan dalam 3 kali pertemuan, nilai terendah kemampuan menulis teks ekposisi siswa berada pada skor 60, meningkat sebanyak 15 poin jika dibandingkan dengan skor terendah sebelum penggunaan diagram Fishbone yang berada pada skor 45. Demikian pula dengan nilai tertinggi kemampuan menulis teks ekposisi siswa. Nilai ini juga mengalami peningkatan dari skor 75 menjadi skor 95.

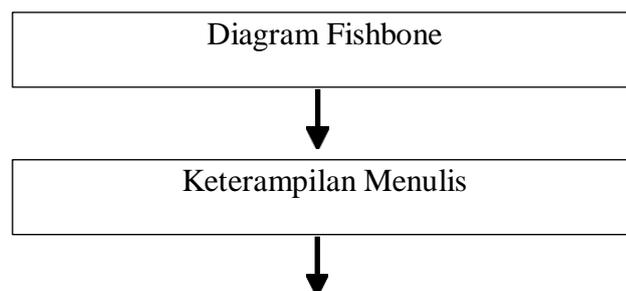
Nilai skor rata-rata kemampuan atau keterampilan menulis teks ekposisi siswa juga mengalami peningkatan setelah pemberian diagram Fishbone dari sebelumnya berada Setelah penggunaan diagram Fishbone yang diberikan dalam 3 kali pertemuan, nilai terendah kemampuan menulis teks ekposisi siswa berada pada skor 60, meningkat sebanyak 15 poin jika dibandingkan dengan skor terendah sebelum penggunaan diagram Fishbone yang berada pada skor 45. Demikian pula dengan nilai tertinggi kemampuan menulis teks ekposisi siswa. Nilai ini juga mengalami peningkatan dari skor 75 menjadi skor 95. Nilai skor rata-rata kemampuan atau keterampilan menulis teks ekposisi siswa juga mengalami peningkatan setelah pemberian diagram Fishbone dari sebelumnya berada pada skor 63,50 meningkatkan menjadi skor 77,50.

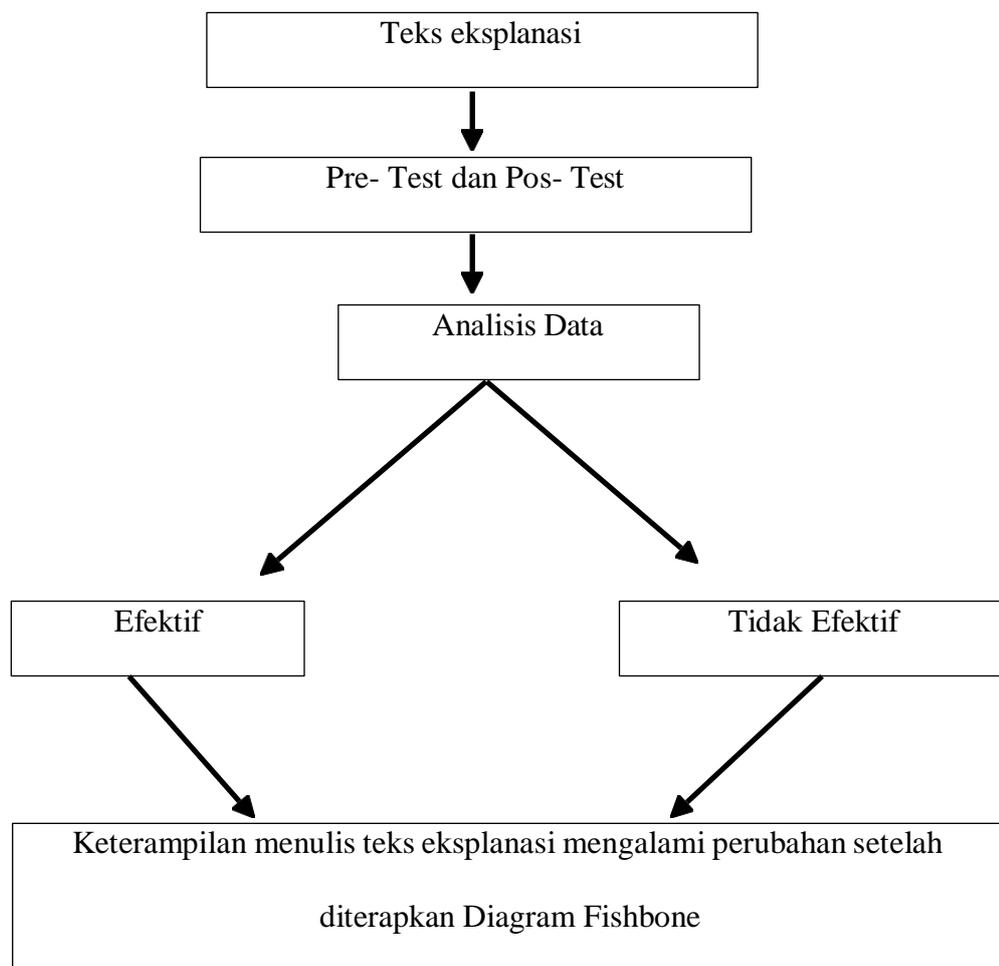
Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan cermat memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi yang diajarkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran

yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Maka dari itu diagram fishbone bisa dipandang efektif karena dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis.

#### **H. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan cermat memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi yang diajarkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Pemilihan media pembelajaran diagram fishbone dipandang efektif karena dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Berikut adalah bagan kerangka berfikir dari penelitian ini.





## 2.2 Kerangka berpikir

### I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa”.

Ho : Tidak Terdapat Efektivitas Media Diagram Fishbone Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa SMA IT Khoiru Ummah.

Ha : Terdapat Efektivitas Media Diagram Fishbone Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa SMA IT Khoiru Ummah.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental, di mana hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Desain Pre-Experimental merupakan bentuk rancangan penelitian yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai eksperimen sejati.<sup>49</sup>

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab dan akibat. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimental. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian<sup>50</sup>**

Pretest	Perlakuan	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

---

<sup>49</sup> Rifka Agustiana, et al, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 42.

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2010) hal, 114

Keterangan :  $O_1$  =Tes Awal (Pretest)

X=Perlakuan Diagram Fishbone

$O_2$ =Tes Akhir (posttest)

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMA IT Khoiru Ummah yang terletak di Jl. Padat Karya BTN Jalatari, Dusun 1, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini akan dilakukan di SMA IT Khoiru Ummah.

### **D. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas (X)**

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu media diagram fishbone yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa di kelas SMA IT Khoiru Ummah.

##### **b. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Mahmud populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia atau benda tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>51</sup> Dari pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMA IT Khoiru Ummah yang berjumlah 28 siswa yang terbagi 2 kelas yaitu kelas Ips dan kelas Ipa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMA IT Khoiru Ummah**

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	XI IPA	18 Siswa
2.	XI IPS	11 Siswa

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono metode penentuan sampel merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel penelitian menggunakan teknik Random atau pilihan kelas XI SMA IT Khoiru Ummah yaitu penelitian ini menuju pada kelas XI Ips.<sup>52</sup>

**Tabel 3.3**

---

<sup>51</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h.154, 155

<sup>52</sup> Sugiyono. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 96

### Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS	4	7	11

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup> Adapun data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, test, dan dokumentasi.

##### 1. Tes (*test*)

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes keterampilan menulis. Dalam penelitian ini akan menggunakan tes keterampilan menulis teks eksplanasi, permulaan yang mengukur keterampilan menulis yang akan dicapai siswa berupa pengenalan huruf.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", (Bandung : Alfabeta, 2007), hal 387.

## 2. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap guru kelas XI berkaitan dengan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media Diagram Fishbone. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang Efektivitas Media Pembelajaran Diagram Fishbone dalam keterampilan menulis Siswa Kelas XI SMA IT Khoiru Ummah.

## 3. Dokumentasi (*data documentation*)

Proses pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan dokumen elektronik, dikenal sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar siswa, profil sekolah, dan nama siswa, antara lain yang diperlukan untuk penelitian.<sup>54</sup>

## G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan sebagai alat penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian, yaitu :

### 1. Lembar Tes Keterampilan Menulis

Lembar tes keterampilan menulis diambil melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menulis teks eksplanasi. Tes *pretest* dilakukan sebelum menggunakan metode kontekstual dan sebaliknya *posttest*

---

<sup>54</sup> Nanang Syaodih Sukamadinata, (2011), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 221.

diberikan setelah diterapkan metode kontekstual. Metode kontekstual dalam konteks menulis bisa merujuk pada pendekatan di mana penjelasan atau informasi diberikan dengan mempertimbangkan situasi atau kondisi spesifik di sekitarnya untuk membantu pemahaman pembaca. Adapun Karakteristik penilaian dengan menggunakan analytical scoring system dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang mencakup lima aspek utama, yaitu: isi, organisasi, kosakata, struktur bahasa, dan mekanik. Kelima aspek ini mengacu pada Kisi-Kisi penilaian yang terdapat dalam buku Guru Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.<sup>55</sup>

## **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran, lembar obeservasi ini meliputi lembar yang akan diamati saat terjadinya pembelajaran. Berikut kisi-kisi lelmbar observasi guru dan peserta didik, tersaji dalam tabel berikut:

---

<sup>55</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Kurikulum 2013 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 79-81.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi**  
**Aktivitas mengajar guru dan peserta didik**

No.	Aspek yang diamati	
	Observasi guru	Observasi peserta didik
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam</li> <li>b. Guru memerintahkan ketua kelas atau siswa yang bersedia untuk mempersiapkan membaca do'a terlebih dahulu sebelum mulainya pembelajaran.</li> <li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>d. Guru mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan proses pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menjawab salam guru</li> <li>b. Ketua kelas atau siswa yang bersedia menyiapkan siswa lain untuk bersiap memimpin doa</li> </ul>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menarik perhatian siswa dalam menjelaskan pembelajaran</li> <li>b. Guru memberikan penjelasan singkat tentang kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>c. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dimulai dengan pengalaman siswa</li> <li>d. Guru membangun antusias dan rasa keingin tahun siswa yang tinggi dalam mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa</li> <li>e. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>f. Guru melngolah kelas untuk pembelajaran yang akan dimulai</li> <li>g. Guru memberikan arahan kelpada siswa lain untuk saling memperhatikan penampilan dari kelompok lainnya yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>h. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk mengeluarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik tertib dan antusias saat guru menjelaskan</li> <li>b. Peserta didik memperhatikan setiap penjelasan yang guru sampaikan</li> <li>c. Guru memberikan kesempatan bertanya</li> <li>d. Peserta didik dituntun untuk tetap sibuk dengan kelompok masing-masing dengan materi yang telah diberikan</li> <li>e. Setelah hasil diskusi kelompok telah disampaikan, siswa dituntut memberikan tanggapan atas karya teman kelompok lainnya.</li> </ul>

	pendapat dan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>	
	a. Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. b. Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam dari guru sebelum guru meninggalkan ruang belajar

### 3. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Validitas Isi (Content Validity). Instrumen divalidasi oleh seseorang validator yang merupakan dosen ahli dan guru ahli dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan menulis. Validator menilai apakah isi tes sudah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator keterampilan menulis, serta struktur teks eksplanasi. Saran dan masukan dari validator digunakan untuk merevisi instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

$$\text{Rumus Aiken } V = \frac{\sum S}{N(c-1)}$$

Keterangan :

V : Nilai Indeks Aiken

$\sum S$  : Adalah jumlah dari skor yang dikoreksi untuk setiap item (skor yang dikoreksi (s) didapatkan dari (skor yang diberikan-1))

n : adalah jumlah penilai (ahli)

c : adalah skala penilaian tertinggi (misalnya, jika skala 1-4, maka  
c = 4)

#### Koefisien Validitas Aiken V

0,70-1,00	Sangat Valid
0,50-0,69	Valid
0,30-0,49	Cukup Valid
<0,30	Tidak Valid

#### Hasil Validator Penilaian

NO	V1	V2	S1	S2	$\sum S$	N (c-1)	V	Keterangan
1	3	3	2	2	4	6	0.66666667	Valid
2	3	4	2	3	5	6	0.83333333	Sangat Valid
3	3	3	2	2	4	6	0.66666667	Valid
4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
5	3	4	2	3	5	6	0.83333333	Sangat Valid
6	3	3	2	2	4	6	0.66666667	Valid
7	4	3	3	2	5	6	0.83333333	Sangat Valid
8	3	4	2	3	5	6	0.83333333	Sangat Valid
9	4	3	3	2	5	6	0.83333333	Sangat Valid
10	3	4	2	3	5	6	0.83333333	Sangat Valid
11	3	3	2	2	4	6	0.66666667	Valid
12	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
13	4	3	3	2	5	6	0.83333333	Sangat Valid

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini adalah uji statistik. Melalui uji statistik ini dapat digunakan untuk menghitung data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis. Uji statistik dalam penelitian ini di analisis menggunakan SPSS 22, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## 1. Analisis Deskriptif

Deskriptif Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Teks eksplanasi pada kelompok eksperimen maupun kelompok eksperimen. Data hasil belajar diperoleh dari data pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Analisis statistik deskriptif juga bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat penguasaan materi dan nilai pencapaian hasil belajar siswa pada muatan pelajaran teks eksplanasi dengan penggunaan media pembelajaran kartu kuartet. Skor hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, dan standar deviasi. Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, buruk, dan sangat buruk.

### a. Mean

Untuk mengetahui nilai rata-rata menulis siswa kelompok eksperimen setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah data (jumlah siswa/responden)<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 81.

### b. Standar Deviasi

Dalam penelitian ini, simpangan baku digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi atau penyebaran data siswa dari rata-rata hasil tes siswa. Untuk memperoleh simpangan baku pada kelompok eksperimen, simpangan baku dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum \bar{X})^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Simpangan Baku kelompok eksperimen

X = Nilai skor individu kelompok eksperimen

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata semua skor dalam kelompok eksperimen

N = Jumlah peserta atau siswa dalam kelompok eksperimen

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan uji Paired Sample t-test, diperlukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Uji prasyarat ini bertujuan agar hasil analisis yang dilakukan valid dan dapat dipercaya. Adapun uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk melakukan uji normalitas melalui uji Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan berukuran kecil, yaitu kurang dari 30 siswa. Rumus Uji Shapiro-Wilk yang digunakan adalah :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)^2 \right]$$

Keterangan :

$T_3$  = Tes Shapiro Wilk

$D$  = Koefisien test shapiro wilk

$X_i$  = data ke I

$\bar{X}$  = rata-rata data<sup>57</sup>

Kriteria pengujian data dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sehingga data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).<sup>58</sup>

## b. Uji Homogenitas

---

<sup>57</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 257.

<sup>58</sup> Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 160.

Uji homogenitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis statistik, untuk mengetahui apakah data layak dianalisis lebih lanjut. Menurut Sudjana, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi dari dua atau lebih kelompok data sama atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data pada variabel X dan Y memiliki sifat yang seragam (homogen). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan homogen.<sup>59</sup> Pengujian dengan uji Levene dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

W = nilai statistik Levene

N = total keseluruhan sampel

k = jumlah kelompok

$n_i$  = jumlah data dalam kelompok ke-i

$Z_{ij} = [X_{ij} - \bar{X}_i]$  (nilai absolut dari selisih antara nilai ke-j dalam kelompok ke-i dan rata-rata kelompok ke-i)

$Z_i$  = rata-rata  $Z_{ij}$  dalam kelompok ke-i

Z = rata-rata seluruh nilai  $Z_{ij}$

---

<sup>59</sup> Darmawan Harafaera, dkk, Teori Statistika Dasar, (Sukabumi:CV Jejak, 2023),hlm.162

### 3. Analisis Inferensial

Inferensial Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis statistik inferensial yang peneliti gunakan adalah analisis statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel agar mendapatkan hasil analisis akurasi lebih tepat. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametrik karena data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik parametris yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Paired sample t-test dengan menggunakan program SPSS 22 dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menganalisis skor pretest dan posttest. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan skor rata-rata sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest) dengan menggunakan Diagram Fishbone.

#### a. Uji t-test (Paired Sample)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen. Uji ini merupakan metode statistik yang membandingkan rata-rata dua kelompok data. Pada penelitian ini digunakan uji Paired Sample T-Test dengan menggunakan program SPSS 22 dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menganalisis skor pretest dan posttest. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05, maka Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Rumus Uji T Sample yang digunakan adalah :

$$T = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T = nilai t yang dihitung (thitung)

X = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel<sup>60</sup>

#### 4. Uji Efektivitas (Peningkatan)

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Padlet dalam meningkatkan kemampuan menulis teks Analytical Exposition siswa, peneliti menggunakan analisis N-Gain. Analisis ini mengukur peningkatan nilai siswa dari pre-test ke post-test secara relatif terhadap skor maksimal.

##### a. Uji N-gain

---

<sup>60</sup> Ahmad Shidiqi, Implementasi Media Video pada Pembelajaran Menerapkan Fungsi Periferal dan Instalasi PC (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

Tes N-Gain adalah metode yang sering digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu proses pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memberikan landasan yang jelas untuk menilai kontribusi suatu program terhadap peningkatan pemahaman siswa. Pendekatan N-Gain menghitung perubahan pemahaman siswa secara relatif sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Dengan membandingkan kedua kondisi tersebut, analisis N-Gain memberikan gambaran yang mendalam kepada guru tentang seberapa berhasil suatu kurikulum atau metode pengajaran. Hasil dari analisis ini menyajikan data kuantitatif yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>61</sup>

Adapun Rumus N-gain sebagai berikut:

$$N - \text{ gain Score} = \frac{(X_{akhir} - X_{awal})}{(X_{maks} - X_{awal})}$$

**Keterangan:**

Xakhir = nilai setelah intervensi

Xawal = nilai sebelum intervensi

Xmaks = skor maksimum<sup>62</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kategori Pembagian N-Gain Score**

<sup>61</sup> Moh.Irma Sukarelawan, dkk, N-Gain VS Stacking, (Yogyakarta:Suryacahya, 2024),

<sup>62</sup> Dyah Annisa Hatmanti, Reina Ashly Purnamasari, dan Lovandri Dwanda Putra, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Macam Benda Kelas II SD Muhammadiyah Noyokerten," Jurnal Pendidikan (2003): 863.

<b>Nilai N-Gain</b>	<b>Kategori</b>
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

$$\text{Persentase N-gain} = \left( \frac{(X_{akhir} - X_{awal})}{(X_{maks} - X_{awal})} \right) \times 100\%$$

**Keterangan:**

Xakhir = nilai setelah intervensi

Xawal = nilai sebelum intervensi

Xmaks = skor ideal

**Tabel 3.6**  
**Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain Score**

<b>Persentase (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sma IT khoiru Ummah Rejang Lebong**

SMA IT Khoiru Ummah Curup adalah sekolah menengah atas swasta yang dikelola oleh Yayasan. Sekolah ini memiliki NPSN 70042675 dan SK pendirian sekolah bernomor 377/SK/YAC/VII/2022, yang diterbitkan pada 16 Juli 2022. Izin operasional sekolah bernomor 503/16.1210/4/DPMPTSP-P.1/2023, diterbitkan pada 7 Agustus 2023. Sekolah ini berlokasi di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sma It khoiru Ummah Rejang Lebong**

Mewujudkan sekolah islam yang berkarakter, edukatif, religius, kompetitif, amanah.

###### **b. Misi Sma It khoiru Ummah Rejang lebong**

- 1) Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiriktual.
- 2) Menciptakan peserta didik yang mampu berkompetisi baik ditingkat nasional dan internasional.
- 3) Menciptakan peserta didik yang terampil dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.

- 4) Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menciptakan peserta didik yang mampu berkomunikasi secara bilingual.
- 6) Mewujudkan lembaga pendidikan islam yang amanah dan professional.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kuantitatif pre experimental design yang dilakukan pada 11 siswa untuk mengetahui keefektifan keterampilan menulis teks Eksplanasi menggunakan Diagram Fishbone. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis data statistik agar dapat menggambarkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga mengetahui efektif atau tidaknya jika menggunakan diagram fishbone pada teks eksplanasi.

### **1. Keterampilan Menulis Siswa Kls XI di SMA IT Khoiru Ummah Sebelum (Pretest) Menggunakan Diagram Fishbone.**

Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu siswa diberikan tes awal (*pretest*), Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa. Materi tes yang diberikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan keterampilan menulis berupa kesesuaian tema, koherensi

kalimat yang berkesinambungan, ke tepatan, penggunaan ejaan tanda baca dan kerapian bentuk tulisan. Hasil dari Pre-test siswa disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pretest Siswa di Kelas Eksperimen**

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	32.73	4.009	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.79	
		Upper Bound	41.66	
	5% Trimmed Mean	33.03		
	Median	40.00		
	Variance	176.818		
	Std. Deviation	13.297		
	Minimum	10		
	Maximum	50		
	Range	40		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	-.257	.661	
	Kurtosis	-1.143	1.279	

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan spss 22 pada Tabel 4.1, di peroleh nilai rata-rata pretest sebesar 32,73 dengan standar deviasi sebesar 13.297. Dan nilai tertinggi Pretest pada kelas eksperimen sebesar 50 dan terendah sebesar 10. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum digunakan media diagram fishbone keterampilan menulis siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen masih kurang.

## **2. Keterampilan Menulis Siswa Kls XI di SMA IT Khoiru Ummah Setelah (Posttest) Menggunakan Diagram Fishbone.**

Setelah diberikan perlakuan, Post-test diberikan kepada siswa setelah perlakuan dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan menulis teks ekspalansi siswa. Hasil post-test

ini kemudian dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan diagram fishbone dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil dari Post-test siswa disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Posttest Siswa di Kelas Eksperimen**

		Statistic	Std. Error	
Posttest	Mean	78.36	1.497	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.03	
		Upper Bound	81.70	
	5% Trimmed Mean	78.07		
	Median	77.00		
	Variance	24.655		
	Std. Deviation	4.965		
	Minimum	72		
	Maximum	90		
	Range	18		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	1.286	.661	
Kurtosis	2.092	1.279		

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan Spss 22 pada Table 4.2, di peroleh nilai rata-rata posttest sebesar 78,36 dengan standar deviasi sebesar 4.965. Dan nilai tertinggi Posttest pada kelas eksperimen sebesar 90 dan terendah sebesar 72. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan media diagram fishbone terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-ratanya, dimana nilai rata-rata pada pre-test sebelumnya sebesar 32,73 sebelum diberikan perlakuan, dan nilai rata-rata meningkat pada post-test sebesar 78,36 setelah diberikan perlakuan (Menggunakan Diagram Fishbone), sehingga berada pada kategori rata-rata baik. **Perbandingan antara Nilai Hasil Pretest dan Posttest**

Setelah diberikan pretest dan posttest, selanjutnya peneliti melakukan perbandingan hasil nilai dari keduanya untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Data tersebut di analisis menggunakan statistik deskriptif melalui program SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen**

Kelas	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi
<i>Pretest</i>	11	10	50	360	32,73	13.297
<i>Posttest</i>	11	72	90	862	78,36	4.965

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test siswa adalah 32,73 dengan standar deviasi sebesar 13.294. Hal ini menunjukkan bahwa saat pre-test, nilai siswa masih cukup bervariasi dan masih tergolong rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam pre-test adalah 50, sedangkan nilai terendahnya adalah 10. Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 78,36 dengan standar deviasi yang lebih kecil, yaitu 4.965. Ini berarti nilai siswa lebih merata dan tidak terlalu jauh berbeda satu sama lain. Nilai tertinggi pada post-test adalah 90, sedangkan nilai terendahnya adalah 72. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara pre-test dan post-test. Perbedaan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 45,63 poin pada nilai

rata-rata, peningkatan sebesar 62 poin pada siswa dengan nilai terendah, dan peningkatan sebesar 40 poin pada siswa dengan nilai tertinggi setelah diberikan perlakuan menggunakan media diagram fishbone

### 3. Keefektifan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA IT Khoiru Ummah.

Menentukan keefektifan siswa dalam penerapan metode kontekstual pada keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan diagram fishbone, maka dilakukanlah analisis statistika data untuk menentukan uji normalitas, uji hipotesis, dan Uji N-gain agar dapat hasil data yang maksimal.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas menggunakan metode Shapiro Wilk melalui bantuan program SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan, Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05) maka data dikatakan berdistribusi normal, Sedangkan Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig.< 0,05) maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>63</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality	
	Shapiro-Wilk
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>

<sup>63</sup> Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, hlm. 160.

	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	.253	11	.047	.908	11	.229
POST-TEST	.166	11	.200*	.893	11	.152

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji normalitas menggunakan Uji Shapiro Wilk, Hasil tersebut Menunjukkan bahwa Nilai test statistic (*Shapiro-Wilk*) lebih tinggi dari 0,05. Diperoleh data Pretest menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.229 lebih besar dari 0.05 ( $0.229 > 0.05$ ), artinya data pretest berdistribusi normal. Sedangkan data Posttest menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.152 lebih besar dari 0.05 ( $0.152 > 0.05$ ), artinya data posttest juga berdistribusi normal. Uji Homogenitas

Uji homogenesis digunakan untuk mengetahui varians pada sampel, Pada uji homogenitas varians menggunakan Levene Statistic dibantu dengan program lunak komputer pengolah data statistik yaitu SPSS version 22 for windows. Dengan kriteria pengambilan keputusan, Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig.> 0,05) maka data dikatakan Homogen, Sedangkan Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig.< 0,05) maka data dikatakan tidak Homogen.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Pretest-Posttest	Based on Mean	3.106	1	19	.094
	Based on Median	3.030	1	19	.098
	Based on Median and with adjusted df	3.030	1	16.876	.100
	Based on trimmed mean	3.056	1	19	.097

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, Maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.094 lebih tinggi dari 0.05 ( $0.094 > 0.05$ ), Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau *Homogen*.

### c. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t-test (Paired Sample)

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum (Pretest) dan setelah (Posttest) diberikan perlakuan menggunakan Diagram Fishbon dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di kelas XI IPS SMA IT Khoiru Ummah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample t-test, karena data yang dianalisis berasal dari dua kelompok yang berpasangan, yaitu nilai sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) treatment pada kelompok yang sama. dengan kriteria pengambilan keputusan, Jika Sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Sedangkan, Jika Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 197

**Tabel 4.6**  
**Uji t-test (Paired Samples Test)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-45.636	14.094	4.250	-55.105	-36.168	-10.739	10	.000

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 22, diperoleh Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima itu artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diagram fishbone efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa Kls XI di SMA IT Khoiru Ummah.

Untuk membuktikan bahwa suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak, peneliti menguji kembali menggunakan df (degrees of freedom) dan membandingkan dengan t-tabel, Kriteria pengambilan keputusannya adalah : Jika  $T_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Sedangkan, Jika  $T_{hitung} < t_{tabel}$   $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

Berdasarkan perhitungan statistik, Peneliti menemukan t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $10.739 > 2.228$ ), maka keputusan  $H_a$  diterima

dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media diagram fishbone dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diagram fishbone efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

## 2. Uji N-Gain Score

Analisis N-Gain score digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah diterapkannya media Diagram Fishbone dalam proses pembelajaran. Uji ini penting untuk melihat perbedaan skor hasil belajar siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penggunaan media pembelajaran, serta untuk mengukur Efektivitas dari media yang digunakan. Perhitungan N-Gain Score dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22, untuk memastikan hasil perhitungan lebih akurat dan sistematis

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji N-Gain Score**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	11	.54	.83	.6672	.09906
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,66 Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan skor post-test siswa dibandingkan dengan skor pre-test setelah pembelajaran menggunakan media Diagram Fishbone. Dengan demikian, kriteria peningkatan hasil belajar menggunakan diagram fishbone dengan nilai sebesar 0,66 berada pada kriteria peningkatan yang Sedang, yang berarti peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada tingkat menengah. Meskipun tidak tergolong tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media Diagram Fishbone dalam proses pembelajaran mampu mendorong peningkatan yang cukup signifikan sebesar 0,66 terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam hal menulis teks eksplanasi.

### 3. Uji N-Gain Persentase

Setelah melakukan Uji N-Gain Score, Untuk memudahkan interpretasi hasil analisis, nilai N-Gain dikonversikan ke dalam bentuk Persentase. Analisis N-Gain Persen digunakan untuk mengukur sejauh mana Efektivitas dari media yang digunakan.

**Table 4.8**  
**Hasil Uji N-Gain Persen**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Persen	11	54.00	83.33	66.7197	9.90625
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diperoleh rata-rata persen N-Gain sebesar 66%, persentase ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan perlakuan yang mengalami kenaikan sebesar 66% dari potensi maksimal peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Diagram Fishbone.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, persentase N-Gain sebesar 66% termasuk dalam kategori Cukup Efektif . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang Cukup Efektif setelah penggunaan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Diagram Fishbone Efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Meskipun tingkat efektivitasnya berada pada kategori cukup efektif, hasil ini tetap mencerminkan adanya kontribusi positif dari penggunaan media diagram fishbone terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA IT Khoiru Ummah, diperoleh bahwa terdapat peningkatan dan perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Diagram Fishbone. Hal

ini dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest yang dianalisis secara statistik.

Sebelum perlakuan diberikan (Pretest), nilai rata-rata hasil pretest siswa adalah 32,73 dengan nilai minimum 10 dan maksimum 50. Nilai pretest tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Faktor penyebabnya dapat berupa rendahnya pemahaman terhadap struktur teks eksplanasi, minimnya ide yang dapat dikembangkan, serta kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat.

Setelah diberikan perlakuan (Posttest), berupa penggunaan media Diagram Fishbone, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai posttest, yakni nilai rata-rata posttest meningkat sebesar 78,36 dengan nilai minimum 72 dan maksimum 90. Dengan demikian, terdapat selisih peningkatan sebesar 45,63 poin, yang menunjukkan bahwa adanya perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang lebih baik, lebih sistematis, dan sesuai struktur setelah diberikan perlakuan menggunakan diagram fishbone.

Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Diagram Fishbone. Hal ini dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest yang dianalisis secara statistik menggunakan Uji t-test (Paired Sample Test). Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol

(Ho) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa media Diagram Fishbone memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Himawan Agus Candra berpendapat bahwa menulis mencakup keseluruhan upaya seseorang dalam mengartikulasikan pemikiran dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pembaca melalui media bahasa tulis, sesuai dengan maksud awal penulis. Menurut Yarmi Gusti, tindakan menulis tidak hanya mencakup keterampilan motorik fisik tetapi juga proses kognitif seseorang. Menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi. Menulis berfungsi sebagai media melalui mana individu dapat secara efektif mengkomunikasikan makna, ide, pemikiran, dan emosi dengan menggunakan serangkaian ekspresi tertulis.<sup>65</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Diagram Fishbone, dilakukan analisis terhadap hasil pretest dan posttest menggunakan N-Gain Score dan N-Gain Persen. Hasil analisis menunjukkan bahwa N-Gain Score yang diperoleh adalah 0.66. Berdasarkan kategori interpretasi N-Gain Score nilai tersebut termasuk dalam kategori Sedang. Artinya, terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa yang cukup berarti setelah penggunaan media pembelajaran diagram fishbone. Selain itu, N-Gain Persen yang diperoleh adalah 66%, Berdasarkan kategori interpretasi N-Gain Persen,

---

<sup>65</sup> Nila Martha and Yehonala Situmorang, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions," *Journal of Education Action Research* Vol. 2, no. 2 (2018): 166,

nilai tersebut termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Diagram Fishbone dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Diagram Fishbone dapat membantu siswa dalam memahami dan menyusun struktur teks eksplanasi secara lebih sistematis. Diagram ini memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dan membuat paragraf yang runtut dan logis. Dengan demikian, berdasarkan nilai N-Gain Score dan N-Gain Persen, dapat disimpulkan bahwa media Diagram Fishbone Efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Media ini efektif karena Diagram Fishbone membantu siswa melihat hubungan sebab-akibat secara jelas dan visual. Hal ini membuat mereka lebih mudah menyusun ide menjadi paragraf yang runtut dan masuk akal. Setiap bagian dari diagram, seperti "tulang-tulangnyanya", bisa dijadikan panduan untuk mengisi bagian-bagian teks, seperti pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Jadi, media ini sangat membantu siswa berpikir secara teratur saat menulis. Ini bisa dilihat juga dari peningkatan nilai yang signifikan dan semua siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu diatas 75, maka secara keseluruhan media Diagram Fishbone dapat dinyatakan Efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Efektivitas penggunaan media ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh *Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra*, yang

menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat *Kemp dan Dayton*, bahwa media dapat meningkatkan efisiensi waktu, daya serap siswa, serta memperjelas dan memperkuat pesan pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian *Reni Listiana Nurlela* yang menunjukkan bahwa penggunaan media Diagram Fishbone meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, dari rata-rata 63,5 menjadi 77,5, dan nilai tertinggi dari 75 menjadi 95. Walaupun objek kajian berbeda (eksposisi dan eksplanasi), keduanya merupakan jenis teks ilmiah yang menuntut struktur logis dan kausalitas yang kuat.<sup>66</sup> Selain itu, penelitian *Risky Septyo Aji (2013)* juga menunjukkan bahwa media visual seperti gambar dan bagan membantu meningkatkan motivasi dan kualitas hasil tulisan siswa.<sup>67</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian *Khoirul Anwar (Tahun 2019)* "*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv SDN 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung*", dengan hasil penelitian: Rata-rata persentase hasil belajar keterampilan menulis pada siklus I sebesar 77,78% dan pada siklus II sebesar

---

<sup>66</sup> Nurlela, R. L., "Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas," *Jurnal Teknodik*, hlm. 13–26, 2021.

<sup>67</sup> Risky Septyo Aji, "UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL Yogyakarta" (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2013). 76

83,33% meningkat sebesar 5,55%. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Saran Imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumbergede kecamatan Sekampung.<sup>68</sup>

Dengan demikian, berdasarkan peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest yang signifikan, lalu hasil uji t (paired sample) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang dan cukup efektif, Maka dapat disimpulkan bahwa media Diagram Fishbone Efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, temuan ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, serta memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan terstruktur.

---

<sup>68</sup> Khoirul Anwar, “Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Institut Agama Islam Negeri” (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019). 89

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *“Efektivitas diagram fishbone terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa”*

Pertama Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan media Diagram Fishbone masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang diperoleh, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 32,73. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mampu mengembangkan gagasan secara logis dan sistematis sesuai struktur teks eksplanasi. Selain itu, banyak siswa belum memahami hubungan antara peristiwa yang dijelaskan dan sebab-akibatnya, serta masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Rendahnya keterampilan ini menandakan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum mampu memfasilitasi siswa dalam menulis teks eksplanasi secara optimal.

Kedua Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya media Diagram Fishbone. Hal ini terlihat dari hasil posttest dengan nilai rata-rata sebesar 78,36. Siswa menjadi lebih mudah dalam merancang ide dan menyusunnya ke dalam teks yang terstruktur sesuai dengan kaidah teks eksplanasi. Media Diagram Fishbone membantu siswa dalam memahami hubungan sebab-akibat dari suatu fenomena, sehingga pengembangan isi teks menjadi lebih logis,

runtut, dan kohesif. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, terutama dalam keterampilan menulis.

Ketiga Media Diagram Fishbone terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMA IT Khoiru Ummah. Keefektifan ini dibuktikan melalui hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test, yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 10,739 lebih besar dari t-tabel 2,228, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,66 menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan siswa berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, penggunaan media Diagram Fishbone dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya teks eksplanasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media Diagram Fishbone sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi. Media ini terbukti mampu membantu siswa dalam mengorganisasi ide, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyusun teks secara sistematis dan logis. Guru juga perlu terus mengembangkan

variasi metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

## 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis, serta memanfaatkan media pembelajaran seperti Diagram Fishbone untuk membantu dalam merancang struktur dan isi tulisan. Dengan memahami alur sebab-akibat melalui media tersebut, siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyusun teks secara lebih terstruktur. Siswa juga perlu melatih keterampilan menulis secara mandiri di luar jam pelajaran agar kemampuan mereka berkembang secara optimal.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif, salah satunya media Diagram Fishbone, dengan menyediakan sarana dan pelatihan yang dibutuhkan oleh guru. Sekolah juga dapat mengadakan workshop atau pelatihan khusus terkait pengembangan keterampilan literasi, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dukungan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong guru serta siswa untuk terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aa Santos Yoston Harada Sinurat, Marno, "Mempelajari Proses Produksi Checking Fixture (CF) Panel Unit Dengan Studi Kasus Di PT. Fadira Teknik.," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 8, no. 3 (2022).
- Ahmad Shidiqi, *Implementasi Media Video pada Pembelajaran Menerapkan Fungsi Periferal dan Instalasi PC* (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).
- Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 4, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI (Jakarta, 2012).
- Amboh, Enre Fachrudin. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anderson, C., et al. (2018). "Effective Communication in Academic Writing." *Journal of Academic Writing*, 10(2), 45-62.
- Andrew Fernando, Dewa Putu, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Sumatera Utara, 2020).
- Aprianto & Fatimah. A.S. (2018:235). *Web Server (Client Side and Server Side) Untuk Membangun Portal*. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=k8hEDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=definisi+website&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiEhdPI5sjaAhUJQY8KHWC9CNoQ6AEIMDAC#v=onepage&q=definisi website&f=false](https://books.google.co.id/books?id=k8hEDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=definisi+website&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiEhdPI5sjaAhUJQY8KHWC9CNoQ6AEIMDAC#v=onepage&q=definisi%20website&f=false)
- Asri Wahyuni Sari & Indriani Nisja Viadona Trisna Dewi, "Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Scripts Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sma N 9 Padang," *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 6, no. 1 (2021): 2236.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Thn 2013.
- Budi, T. (2013). *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur (BPK Penabur).
- Cahyaningrum, F., Andayani, & Saddhono, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (2018).
- Cahyaningrum, Fitria, Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3 (1). 45. <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>
- Darmawan Harafaera, dkk, *Teori Statistika Dasar*, (Sukabumi: CV Jejak, 2023).

- Dyah Annisa Hatmanti, Reina Ashly Purnamasari, dan Lovandri Dwanda Putra, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Macam Benda Kelas II SD Muhammadiyah Noyokerten," *Jurnal Pendidikan* (2003).
- E. Putra & M. Yanto (2025) *Manajemen Kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis*, Cogen Education.
- E-Modul, Memproduksi Teks Eksplanasi, *Mendikbud*, vol. 1, 2018. 16
- Endang Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2, no. 1 (2019): 2.
- Gaspersz, Vincent. 2010. *Total Quality Management (TQM)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10), 665-682.
- Hamzah Djunaid, "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No. 1 Thn 2014.
- Hartono, B. (2019). "Fotosintesis". Dalam *Ensiklopedia Biologi* (Edisi ke-2, Hal. 120-125). Yogyakarta
- Hartono, B. (2019). "Fotosintesis". Dalam *Ensiklopedia Biologi* (Edisi ke-2, Hal. 120-125). Yogyakarta: Penerbit Eduka.
- Heri Murnawan and Mustofa, "Perencanaan Produktivitas Kerja Dari Hasil Evaluasi Produktivitas Dengan Metode Fishbone Di Perusahaan Percetakan Kemasan Pt . X," *Jurnal Teknik Industri HEURISTIC*. Vol. 11, no. 1 (2014): 31.
- [https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks\\_83.html](https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06/ppt-struktur-dan-aspek-kebahasaan-teks_83.html)
- Huda, M.(2016). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Puataka pelajar.

- Ida Umami, "Keterampilan Belajar Sebagai Komponen Layanan Penguasaan Konten Dalam Bimbingan Konseling," *Jurnal Guidena* Vol. 2, no. 2 (2013).
- Iwan Falahudin. Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Vol. 1 No. 4 Thn 2014.
- Kaoru Ishikawa - "Guide to Quality Control": Buku ini ditulis oleh Kaoru Ishikawa, pencipta diagram Fishbone.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Khoirul Anwar, "Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Institut Agama Islam Negeri" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019).
- Kosasih, E. (2017). *Cerdas berbahasa indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Laporan tentang deforestasi di Kawasan X (WWF, 2020).
- Learning and Instruction: Theory into Practice* oleh Margaret E. Gredler (2011)
- Mashun, M. (2014). *Teks dalam Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.
- Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* (1st ed.). Bandung: YRAMA WIDYA
- Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011).
- Moh.Irma Sukarelawan, dkk, *N-Gain VS Stacking*, (Yogyakarta:Suryacahya, 2024),
- M. Yanto, "Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Lukman Ayat 12-19", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp. 816-829E-ISSN: 2614-3013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5j2.2173>
- Nanang Syaodih Sukamadinata, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nila Martha and Yehonala Situmorang, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions," *Journal of Education Action Research* Vol. 2, no. 2 (2018).
- Nunu Mahnun," *Media Pembelajaran*" *Jurnal Pemikiran Islam*. Volume 37 No. 1 Thn 2012.
- Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Thn 2013.

- Nurlela, R. L., "Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas," Jurnal Teknodik.
- Nurlela, R. L., "Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas," Jurnal Teknodik.
- Nurlela, R. L., "Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas," Jurnal Teknodik.
- Restuti, R. (2014). [Judul Buku].) Graves, D. H. (2003). Writing: Teachers and Children at Work. Yale University Press.
- Risky Septyo Aji, "UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL Yogyakarta" (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2013). 7
- Risky Septyo Aji, "UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD
- Risky Septyo Aji, "UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA
- Rostina Sundayana, Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika (Bandung : Alfabeta, 2015).
- Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. Media Pembelajaran (Jawa Timur, 2017).
- Sasongko, D., 2008. Diagram Sebab-Akibat (Fishbone Diagram). [djokosasonko.blogspot.com](http://djokosasonko.blogspot.com). [13 Desember 2008]
- Septy Nurfadillah. Media Pembelajaran. (Jawa Barat, 2021).
- sRifka Agustiana, et al, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Makassar: CV.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", (Bandung : Alfabeta, 2007).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 257.
- Sugiyono. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2014).

- Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparno, A. (2020). Fenomena Alam dan Prosesnya. Jakarta: Penerbit Ilmu Pengetahuan.
- Surana. 2001. Sejarah sastra lama. Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Talizaro Tafonao, Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2 No. 2 Thn 2018.
- Tohar Media, 2022).
- Wina Sanjaya. Media Komunikasi Pembelajaran (Jakarta : PT. Pranamedia GroupCetakan Pertama Tahun 2012).
- Yunus, Mohammad. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas terbuka.

L

A

M

P

I

R

A

N

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : **SMA IT Khoiru Ummah**  
Kelas / Semester : **XI (Sebelas) / 2 (Dua)**  
Tema : **Teks Eksplanasi Dan Diagram fishbone**  
Alokasi Waktu : **2 X 45 menit (1 x Pertemuan)**

### **1. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### **2. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1. Mengidentifikasi teks laporan hasil Teks Eksplanasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
- 3.2. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

#### 4. INDIKATOR

- 3.1.1 Mempelajari teks eksplanasi dan diagram fishbone
- 3.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi teks eksplanasi dengan lisan dan tulis
- 3.2.3 Siswa menulis teks eksplanasi dengan diagram fishbone
- 3.3.3 siswa mempresentasikan hasil tesk eksplanasi

#### 5. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.1.1.1 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mempelajari teks eksplanasi dengan mandiri
- 3.1.2.2 Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi teks eksplanasi dengan lisan dan tulis
- 3.2.3.3 Setelah memahami penjelasan, siswa menulis teks eksplanasi dengan diagram fishbone
- 3.3.4.4 setelah memahami penjelasan, siswa mempresentasikan hasil yang dibuat

#### 6. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik Learning  
Model : Project Based Learning  
Metode : Eksperimen/Pratikum

#### 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan : 1

Sub tema : mempelajari perngertian teks eksplanasi dan diagram fishbone

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<b>Persiapan/Orientasi</b> Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar (religious) Ketua kelas memimpin doa Guru mengecek kehadiran peserta didik Seluruh peserta didik membaca doa (religious) Guru melakukan apersepsi	5 menit
Inti	<b>Motivasi</b> - Guru memberikan contoh vidio teks	60 menit

	<p>eksplanasi kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati video teks eksplanasi yang di berikan guru</li> </ul> <p><b>Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan memberi acuan</li> </ul> <p><b>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa “apa yang dapat kamu simpulkan dari video tersebut”</li> <li>- Beberapa siswa mencoba menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar</li> <li>- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan diagram fishbone</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan seksama</li> <li>- Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas</li> </ul> <p><b>Tahap 2 menyajikan hasil karya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan tentang contoh teks eksplanasi dan diagram fishbone</li> <li>- Siswa membaca dan mengidentifikasi teks tersebut</li> <li>- Guru bertanya dan mengaitkan teks yang dibaca peserta didik</li> <li>- Guru memberi acuan mengenai stuktur teks eksplanasi</li> <li>- Siswa di mintak untuk menganalisis stuktur kebahasaan yang ada di LKS</li> <li>- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>- Siswa lainnya memperhatikan dan menanggapi persentasi dari siswa yang ditunjuk</li> <li>- guru memoderatori diskusi kelas</li> <li>- guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan)</li> </ul> <p><b>Tahap 3 menganalisi dan mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memberikan penguatan</li> <li>- guru menilai aspek keterampilan</li> <li>- perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru membimbing siswa menyimpulkan</li> <li>- Guru menjelaskan sedikit pengertian umum teks eksplanasi(keterampilan menjelaskan)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53</li> <li>- guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prinsip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi</li> <li>- Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini”</li> <li>- Guru memberi tahu mengenai materi yang akan di sampaikan minggu depan.</li> <li>- Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan : 2**

**Sub Tema : Analisis Struktur Teks Eksplanasi dengan Diagram Fishbone**

<b>Kegiatan Belajar</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pembukaan	<p><b>Persiapan/Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar (religious)</li> <li>Ketua kelas memimpin doa</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>Seluruh peserta didik membaca doa (religious)</li> <li>Guru melakukan apersepsi</li> </ul>	5 menit
Inti	<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya mengenai materi sebelumnya</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab kaitan dengan materi sebelumnya</li> </ul> <p><b>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sisiwa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan seksama</li> <li>- Guru memberikan penekanan mengenai pokok yang dibahas</li> </ul> <p><b>Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh siswa analisis struktur teks eksplanasi menggunakan diagram fishbone</li> <li>- Siswa diminta identifikasi penyebab dan akibat dalam teks eksplanasi</li> </ul> <p><b>Tahap 3 Membimbing peserta didik belajar kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa membuat kelompok</li> <li>- Guru meminta agar setiap kelompok membuat teks eksplanasi</li> <li>- Peserta didik boleh bertanya apa yang tidak dipahami</li> <li>- Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi</li> <li>- Setelah selesai menulis teks tersebut peserta didik di minta menyusun struktur teks laporan yang sudah di buat</li> </ul> <p><b>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil ptoject kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas</li> <li>- Siswa lainnya memperhatikan dan menanggapi persentasi dari siswa yang ditunjuk oleh kelompok masing-masing</li> <li>- Guru memoderatori diskusi kelas</li> <li>- Guru mencocokkan teks yang telah di buat oleh masing-masing kelompok</li> <li>- guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan)</li> </ul> <p><b>Tahap 3 menganalisi dan mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memberikan penguatan</li> <li>- guru menialai aspek keterampilan</li> <li>- siswa bisa membuat teks eksplanasi dengan tema bencana alam atau sosial dan guru menilai hasil kerja siswa (menilai pengetahuan)</li> <li>- perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- guru membimbing siswa menyimpulkan</li> <li>- Guru menjelaskan sedikit pengertian tentang</li> </ul>	
--	--	--

	pelajaran hari ini(keterampilan menjelaskan)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53</li> <li>- guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prinsip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi</li> <li>- Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini”</li> <li>- Guru memberi tahu mengenai materi yang akan di sampaikan minggu depan.</li> <li>- Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>	5 menit

**Pertemuan : 3**

**Sub Tema : Menulis Teks Eksplanasi dengan Diagram Fishbone**

Kegiatan Belajar	Skenario Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p><b>Persiapan/Orientasi</b></p> <p>Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar (religious)</p> <p>Ketua kelas memimpin doa</p> <p>Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>Seluruh peserta didik membaca doa (religious)</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p>	5 menit
Inti	<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya mengenai materi sebelumnya</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab kaitan dengan materi sebelumnya</li> </ul> <p><b>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan langkah-langkah dan teknik pembelajaran</li> <li>- Guru memberikan contoh teks eksplanasi kepada peserta didik</li> <li>- Siswa membuat teks eksplanasi tentang penomena alam atau sosial</li> <li>- Setiap siswa membaca hasil yang mereka</li> </ul>	60 menit

	<p>buat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya apa yang kalian dapat dari teks tersebut</li> </ul> <p><b>Tahap 2 Membimbing peserta didik belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan teks eksplanasi di dalam LKPD</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru dengan melihat LKPD masing masing</li> <li>- Peserta didik dan guru melakukan percobaan bersama sama dengan menganalisis teks yang di berikan guru</li> <li>- Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan menulis</li> <li>- Setelah selesai menulis peserta didik diminta mempresentasikan di depan kelas</li> <li>- guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan)</li> </ul> <p><b>Tahap 3 menganalisis dan mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memberikan penguatan</li> <li>- guru menilai aspek keterampilan</li> <li>- siswa bisa membuat teks eksplanasi dengan tema bencana alam atau sosial dan guru menilai hasil kerja siswa (menilai pengetahuan)</li> <li>- perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- guru membimbing siswa menyimpulkan</li> <li>- Guru menjelaskan sedikit pengertian tentang pelajaran hari ini (keterampilan menjelaskan)</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53</li> <li>- guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prinsip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi</li> <li>- Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini”</li> <li>- Guru memberi tahu mengenai tugas praktik membuat teks eksplanasi dengan tema yang sudah di tetapkan</li> <li>- Guru menjelaskan dan mencatat soal praktik di papan tulis</li> </ul>	<p>5 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>	
--	--	--

**Pertemuan : 4**

**Sub Tema : mempresentasikan hasil tesk eksplanasi**

<b>Kegiatan Belajar</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pembukaan	<p><b>Persiapan/Orientasi</b></p> <p>Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar (religious)</p> <p>Ketua kelas memimpin doa</p> <p>Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>Seluruh peserta didik membaca doa (religious)</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p>	5 menit
Inti	<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya mengenai materi sebelumnya</li> <li>- Peserta didik menyimak dan menjawab kaitan dengan materi sebelumnya</li> </ul> <p><b>Tahap 1 mengorientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan langkah-langkah dan teknik pembelajaran</li> <li>- Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari teks yang dibuat</li> <li>- Guru bertanya apa yang kalian dapat dari teks tersebut</li> </ul> <p><b>Tahap 2 Membimbing peserta didik belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan teks eksplanasi di dalam LKPD</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru dengan melihat LKPD masing masing</li> <li>- Peserta didik dan guru melakukan percobaan bersama sama dengan menganalisis teks yang di berikan guru</li> <li>- Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan menulis</li> <li>- Setela selesai menulis peserta didik diminta mempresentasikan didpan kelas</li> <li>- guru memberikan apresiasi berupa kalimat “oke, Bagus atau tepuk tangan” (keterampilan penguatan)</li> </ul>	60 menit

	<p><b>Tahap 3 menganalisi dan mengevaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memberikan penguatan</li> <li>- guru menialai aspek keterampilan</li> <li>- siswa bisa membuat teks eksplanasi dengan tema bencana alam atau sosial dan guru menilai hasil kerja siswa (menilai pengetahuan)</li> <li>- perwakilan siswa menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>- guru membimbing siswa menyimpulkan</li> </ul> <p>Guru menjelaskan sedikit pengertian tentang pelajaran hari ini(keterampilan menjelaskan)</p>	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ice Breaking</li> <li>- guru mengajak siswa beramal soleh dengan mengimani Fathir surah Ar-Rahman 19-20 dan surah Al-furqon: 53</li> <li>- guru mengajak siswa untuk menjadi yang memegang prisip dalam kehidupannya dimana prinsip hidup mereka haruslah Al-quran dan Hadist.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giata lagi</li> <li>- Guru bertanya “apakah kalian senang dengan Pelajaran hari ini”</li> <li>- Guru bemberi tahu mengenai tugas praktik membuat teks eksplanasi dengan tema yang sudah di tetapkan</li> <li>- Guru menjelaskan dan mencatat soal praktik di papan tulis</li> <li>- Guru bersama siswa membaca doa penutup majelis</li> </ul> <p>Guru mengucapkan salam</p>	5 menit

**Mengetahui  
Guru Bahasa Indoneisa**

**Shesilia Cintari, S.Pd**

**Curup Utara, 2025  
Peneliti**

**Astri Novita Sari**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Erwanto, M.Pd.  
NIPY.107035262016101035**



**SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU  
SMAIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**  
**IZIN OPERASIONAL SEKOLAH: NO.503/16.1210/4/DPMTSP-P.1/2023**  
Jalan Padat Karya Dusun I Desa Teladan  
Kec.Curup Selatan, Kab.Rejang Lebong, Prov.Bengkulu Kode Pos 39125 - 081267367529



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **SILABUS BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SMA IT Khoiru Ummah  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : XI

#### **Kompetensi Inti:**

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	• Isi Teks Prosedur.	3.1.1 Menjelaskan teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> <li>Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat</li> <li>Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bahasa Indonesia</li> <li>Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>Beberapa contoh teks prosedur</li> <li>Buku lain yang relevan</li> <li>Pengalaman siswa dan guru</li> <li>Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Penugasan</li> <li>Portofolio</li> </ul>
3.1.2 Memahami isi teks prosedur						
3.1.3 Mengidentifikasi pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan teks prosedur						
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan.		4.1.1 Membuat pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulisan.				
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> <li>struktur;</li> <li>kebahasaan;</li> <li>konjungsi ;</li> <li>jenis kalimat;</li> </ul>	3.2.1 Menjelaskan struktur teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur</li> <li>Menyusun teks prosedur dengan</li> </ul>			
		3.2.2 Mengidentifikasi unsur				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
	dan • verba material dan verba tingkah laku.	kebahasaan teks prosedur 3.2.3 Menjelaskan kalimat konjungsi pada teks prosedur 3.2.4 Memahami jenis kalimat teks prosedur 3.2.5 Mendeskripsikan kalimat verba material dan verba tingkah laku	memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.			
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan		4.2.1 Melengkapi teks prosedur dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan 4.2.2 Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.				
3.3 Mengidentifikasi	Teks Eksplanasi:	3.3.1 Menjelaskan pengertian teks	• Menganalisis teks eksplanasi dengan	6 JP	• Buku Bahasa Indonesia	• Lisan • Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian;</li> <li>• isi; dan</li> <li>• kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> </ul>	<p>eksplanasi</p> <p>3.3.2 Memahami isi teks eksplanasi</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi</p>	<p>memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Beberapa contoh ekseplanasi</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis		4.3.1 Menghubungkan informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.				
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur;</li> <li>• Kebahasaan; dan</li> <li>• Konjungsi.</li> </ul>	<p>3.4.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>3.4.3 Menjelaskan kalimat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		konjungsi pada teks eksplanasi 4.4.1 Menyusun teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.			
3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	Ceramah: • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi.	3.5.1 Menjelaskan pengertian ceramah 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur dalam ceramah 3.5.3 Memahami isi ceramah 3.5.4 Mendeskripsikan permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	• Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, • Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun	8 JP	• Buku Bahasa Indonesia • Kamus Besar Bahasa Indonesia • Contoh teks ceramah • Buku lain yang relevan • Pengalaman siswa dan guru • Internet	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio
4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari		4.5.1 Menulis bagian-bagian penting dari permasalahan				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah		aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.				
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	Teks ceramah: • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah.	3.6.1 Menjelaskan struktur teks ceramah 3.6.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks ceramah 3.6.3 Memahami teknik orasi dalam ceramah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.</li> <li>• Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.</li> <li>• Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</li> <li>• Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.</li> </ul>			
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.		4.6.1 Menyusun ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.				
3.7 Menemukan	Buku	3.7.1 Menentukan isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	pengayaan nonfiksi: • isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan.	buku 3.7.2 Menjelaskan keunggulan buku 3.7.3 Menjelaskan kelemahan buku 3.7.4 Memahami simpulan buku	unsur penting buku yang dibacanya. • Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. • Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.			
4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)		4.7.1 Membuat laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).				
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Cerpen: • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen • Majas • peribahasa	3.8.1 Menjelaskan pengertian cerpen 3.8.2 Menjelaskan isi cerpen 3.8.3 Mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen 3.8.4 Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen	• Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. • Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	• 8JP	• Buku Bahasa Indonesia • Kamus Besar Bahasa Indonesia • Beberapa contoh cerpen • Buku lain yang relevan • Pengalaman siswa dan guru • Internet	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
	<p>asa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ungkapan</li> </ul>	3.8.5 Memahami kebahasaan cerpen				
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek		4.8.1 Mempresentasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.				
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Merekonstruksi cerpen.</li> </ul>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen</p> <p>3.9.2 Memahami rekonstruksi cerpen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> </ul>			
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.		4.9.1 Menyusun kembali sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku nonfiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku pengayaan;</li> <li>• keunggulan buku;</li> <li>• kelemahan buku; dan</li> <li>• simpulan.</li> </ul>	3.10.1 Menjelaskan isi buku pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> <li>• Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.</li> </ul>	• 8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu		3.10.2 Menjelaskan keunggulan buku				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat		dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat				
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	Buku Fiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku fiksi;</li> <li>• bagian-bagian dalam buku fiksi; dan</li> <li>• ulasan terhadap buku fiksi.</li> </ul>	3.11.1 Menjelaskan isi buku fiksi 3.11.2 Mendeskripsikan bagian-bagian dalam buku fiksi 3.11.3 Memajami ulasan terhadap buku fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca.</li> <li>• Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan, memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>			
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.		4.11.1 Membuat ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca				
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• informasi dalam proposal; dan</li> <li>• unsur-unsur</li> </ul>	3.12.1 Menjelaskan informasi dalam proposal kegiatan atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.</li> <li>• Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi</li> </ul>	• 8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
kegiatan atau penelitian yang dibaca	proposal.	3.12.2 Mengetahui unsur-unsur proposal kegiatan atau penelitian	informasi yang kurang lengkap. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku lain yang relevan</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	o
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif		4.12.1 Menyusun informasi dalam proposal secara lisan				
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi proposal;</li> <li>• sistematika proposal; dan</li> <li>• unsur kebahasaan proposal.</li> </ul>	3.13.1 Menjelaskan isi proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.</li> <li>• Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan keahsaannya.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi</li> </ul>			
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan		3.13.2 Memahami sistematika proposal				
		4.13.1 Membuat sebuah proposal karya ilmiah dengan				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan		memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	hasil kerja dalam diskusi kelas.			
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur karya ilmiah;</li> <li>• isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah;</li> <li>• tujuan dan esensi karya ilmiah; dan</li> <li>• membuat karya ilmiah.</li> </ul>	3.14.1 Menganalisis unsur-unsur karya ilmiah 3.14.2 Menjelaskan isi dalam karya ilmiah 3.14.3 Menjelaskan kebahasaan dalam karya ilmiah yang dibaca 3.14.4 Menjelaskan tujuan karya ilmiah 3.14.5 Memahami esensi karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.</li> <li>• Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.</li> <li>• Mempresentasikan menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	• 6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan		4.14.1 Menyusun informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
dalam karya ilmiah		ilmiah				
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebahasaan karya ilmiah;</li> <li>• kalimat baku;</li> <li>• penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan</li> <li>• menyusun karya ilmiah.</li> </ul>	3.15.1 Mengidentifikasi kebahasaan karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.</li> <li>• Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilaikarya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>			
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.		3.15.2 Menjelaskan kalimat baku				
		3.15.3 Memahami penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul)				
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah	Resensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan kebahasaan dalam resensi;</li> <li>• membuat resensi;</li> </ul>	3.16.1 Menjelaskan isi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi.</li> <li>• Menyusun sebuah resensi buku dengan memperhatikan</li> </ul>	• 6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
		3.16.2 Menjelaskan kebahasaan				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
resensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur resensi; dan</li> <li>• sistematika resensi.</li> </ul>	<p>untuk menemukan sistematika sebuah resensi</p> <p>3.16.3 Menganalisis langkah-langkah membuat resensi</p> <p>3.16.4 Menjelaskan unsur-unsur berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi</p> <p>3.16.5 Memahami sistematika resensi</p>	<p>kelengkapan unsur-unsurnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi		4.16.1 Membuat sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi				
3.17 Menganalisis	Resensi:	3.17.1 Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur kebahasaan resensi; dan</li> <li>• merekonstruksi resensi.</li> </ul>	asi unsur-unsur kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda 3.17.2 Menjelaskan langkah-langkah melakukan rekonstruksi resensi pada dua karya yang berbeda	kebahasaan resensi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>			
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.		4.17.1 Menyusun kembali sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.				
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca	Drama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur dalam drama</li> <li>• Babak dalam drama</li> <li>• Konflik dalam drama</li> </ul>	3.18.1 Menjelaskan alur dalam drama yang dibaca atau ditonton 3.18.2 Menjelaskan babak dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.</li> <li>• Memerankan salah satu tokoh dalam naskah</li> </ul>	• 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Naskah drama</li> <li>• Buku lain yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
atau ditonton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penokohan dalam drama</li> </ul>	<p>drama yang dibaca atau ditonton</p> <p>3.18.3 Menganalisis konflik drama yang dibaca atau ditonton</p> <p>3.18.4 Menjelaskan penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton</p>	<p>drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>		<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalamasiswa danguru</li> <li>• Internet</li> </ul>	
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan		4.18.1 Mementaskan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.				
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi dan kebahasaan drama</li> <li>• Persiapan pementasan drama.</li> <li>• Pementasan drama</li> </ul>	<p>3.19.1 Menjelaskan isi drama yang dibaca atau ditonton</p> <p>3.19.2 Mengidentifikasi kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</li> <li>• Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
		3.19.3 Mendeskripsikan persiapan mementaskan drama	<p>musik, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.</li> </ul>			
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan		4.19.1 Mempresentasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.				
3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi dan ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi.</li> </ul>	<p>3.20.1 Menjelaskan unsur-unsur novel atau kumpulan puisi yang dibaca</p> <p>3.20.2 Menjelaskan ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</li> <li>• Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Besar Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan		4.20.1 Membuat ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber belajar	Penilaian
puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian		dikaitkan dengan situasi kekinian.				

Waka Kurikulum

**Amini, S.Pd.**

Curup Selatan, 15 Juli 2024

Guru Mapel

**Shesilia Cintari, S.Pd.**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Erwanto, M.Pd.**  
NIPY. 10703526 2016101035



## Bab II Fenomena Alam dan Sosial

- A. Kegiatan 1: Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi
  - B. Kegiatan 2: Mengonstruksi Informasi dalam Teks Eksplanasi
  - C. Kegiatan 3: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
  - D. Kegiatan 4: Memproduksi Teks Eksplanasi
  - E. Kegiatan 5: Menunjukkan Kesan terhadap Buku Ilmu Uji Kompetensi Bab II
- Evaluasi Tengah Semester 1





## LAMPIRAN 4

### ANALISIS STATISTIK

(Nilai Pretest dan Posttest Siswa di Kelas Eksperimen)

**Daftar Penilaian Keterampilan Menulis Sebelum (Pretest) dan  
Setelah (Posttest) Menggunakan Diagram Fishbone**

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>	Kategori
1.	Alya Zhafira	50	78	Sedang
2.	Fahri Fahmi	10	82	Tinggi
3.	Fatia Khair Aisyah	40	75	Sedang
4.	Faturrahman Al Faris	25	72	Sedang
5.	M.faturahmman	40	80	Tinggi
6.	M.Yasid Ilmani	40	90	Sangat Tinggi
7.	Muthia At-Thohiroh	40	76	Sedang
8.	Nadila Renatalia	25	75	Sedang
9.	Nabila Renatalia	20	82	Tinggi
10.	Vani Aisyah Dioba Gite	20	75	Sedang
11.	Zahira Isnaifa Salsabila	50	77	Sedang
<b>Jumlah</b>		<b>360</b>	<b>862</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>32,73</b>	<b>78,36</b>	

## LAMPIRAN 9

### Hasil Statistik Deskriptif

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	32.73	4.009
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.79
		Upper Bound	41.66
	5% Trimmed Mean	33.03	
	Median	40.00	
	Variance	176.818	
	Std. Deviation	13.297	
	Minimum	10	
	Maximum	50	
	Range	40	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	-.257	.661
	Kurtosis	-1.143	1.279
Posttest	Mean	78.36	1.497
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.03
		Upper Bound	81.70
	5% Trimmed Mean	78.07	
	Median	77.00	
	Variance	24.655	
	Std. Deviation	4.965	
	Minimum	72	
	Maximum	90	
	Range	18	
	Interquartile Range	7	
	Skewness	1.286	.661
	Kurtosis	2.092	1.279

### Ringkasan Hasil dari Nilai *Pretes* dan *Post tes* Siswa Kls IX IPS

Kelas	Nilai Teredah	Nilai Tertinggi	Jumlah	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Pretes</i>	10	50	360	32,73	13.297
<i>Posttes</i>	72	90	866	78,36	4.965

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST	.253	11	.047	.908	11	.229
POST-TEST	.166	11	.200*	.893	11	.152

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji T-test (paired sample)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-45.636	14.094	4.250	-55.105	-36.168	-10.739	10	.000

## LAMPIRAN 8

### HASIL UJI N-GAIN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	11	.54	.83	.6672	.09906
NGain_Persen	11	54.00	83.33	66.7197	9.90625
Valid N (listwise)	11				

### Hasil Perhitungan Statistik Uji N-gain Score dan Persen setiap Siswa

Pretest	Posttest	Posttest - Pretest	SkorIdeal - Pretest	N-Gain Score	N-Gain Persen
50	78	28.00	50.00	.56	56.00
10	82	72.00	90.00	.80	80.00
40	75	35.00	60.00	.58	58.33
25	72	47.00	75.00	.63	62.67
40	80	40.00	60.00	.67	66.67
40	90	50.00	60.00	.83	83.33
40	76	36.00	60.00	.60	60.00
25	75	50.00	75.00	.67	66.67
20	82	62.00	80.00	.78	77.50
20	75	55.00	80.00	.69	68.75
50	77	27.00	50.00	.54	54.00

## LAMPIRAN 6

### Kisi-Kisi Penilaian dan Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Penilaian	Skor	Kriteria
<b>Isi</b>	27-30	Sangat Baik/Sangat Tinggi. Sempurna menguasai tema karangan eksplanasi. Pengembangan tema lengkap, relevan dengan tema yang dibahas.
	22-26	Cukup Baik/Tinggi. Cukup menguasai tema karangan eksplanasi. Pengembangan tema terbatas, relevan dengan tema tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang Cukup/Sedang. Penguasaan tema karangan eksplanasi terbatas. Subtansi kurang, pengembangan tema tidak memadai.
	13-16	Sangat Kurang/Sangat Rendah. Tidak menguasai tema karangan eksplanasi. Tidak relevan atau tidak layak dinilai.
<b>Organisasi (Pernyataan Umum, Deretan Penjelasan, dan Interpretasi)</b>	18-20	Sangat Baik/Sangat Tinggi. Sempurna, gagasan diungkapkan dengan jelas. Padat, tertata dengan baik, memuat struktur karangan dengan baik, memuat struktur karangan eksplanasi secara urut dan logis.
	14-17	Cukup Baik/Tinggi. Kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan. Pendukung terbatas; struktur karangan eksplanasi kurang urut.
	10-13	Sedang Cukup/Sedang. Gagasan kacau atau tidak terkait. Urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat Rendah/Sangat Kurang. Tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai.
<b>Kosa Kata</b>	18-20	Sangat Baik/Sangat Tinggi. Sempurna penguasaan kata canggih. Pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat.
	14-17	Cukup Baik/Tinggi. Penguasaan kata memadai. Pilihan bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang Cukup/Sedang. Penguasaan kata terbatas. Sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan dan tidak jelas.
	7-9	Sangat Kurang/Sangat Rendah. Pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, tidak layak nilai.
<b>Penggunaan</b>	18-20	Sangat Baik/Sangat Tinggi. Sempurna konstruksi

<b>Bahasa</b>		kompleks dan efektif. Terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa, telah banyak menggunakan ciri kebahasaan karangan eksplanasi.
	14-17	Cukup Baik/Tinggi. Konstruksi sederhana tetapi efektif. Terdapat kesalahan kecil pada kontruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa, tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan karangan eksplanasi.
	10-13	Sedang Cukup/Sedang. Terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/kompleks. Sedikit menggunakan ciri kebahasaan karangan eksplanasi, makna membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat Kurang/Sangat Rendah. Tidak menguasai tata kalimat. Terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak terdapat ciri kebahasaan karangan eksplanasi, tidak layak nilai
<b>Mekanik</b>	10	Sangat Baik/Tinggi. Sempurna menguasai aturan penulisan, Terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	6	Cukup Baik/Tinggi. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
	4	Sedang Cukup/Sedang. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.
	2	Sangat Kurang/Sangat Rendah. Tidak menguasai aturan penulisan. Terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai

Sumber : Kemendikbud (2013:79-81)

### Kategori Penilaian Test Keterampilan Menulis

Interval	Kategori
85≤100	Sangat Tinggi
76≤84	Tinggi
60≤75	Sedang
55≤59	Rendah
0≤54	Sangat Rendah



No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Aspek isi</b>					
<b>Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran</b>					
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar				✓
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kelengkapan dan ketepatan instrument</b>					
4	Runtunan kesukaran soal (mudah-sulit)				✓
5	Keberadaan pedoman lembar penilaian				✓
6	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai hasil belajar			✓	
<b>Konstruksi Soal</b>					
7	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal			✓	
8	Kebenaran materi Laporan Hasil Observasi yang diajarkan di tingkat kelas yang digunakan (SMK/SMA Kelas XI)				✓
9	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator laporan hasil observasi			✓	
<b>B. Aspek Bahasa</b>					
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
11	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
12	Keefektifan dan koefisien penggunaan bahasa				✓
13	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa			✓	

**SARAN**

---



---



---



---



---

**KESIMPULAN**

Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk uji coba
	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 12 Maret 2025

Validator



Shesha Cantauri, S.Pd.

**Lembar Validitas**  
**Instrumen Tes Hasil Belajar**

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi lembar validitas tes hasil belajar. Instrumen tes ini memiliki tujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai tes yang saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrument yang saya gunakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi validitas instrument ini saya mengucapkan terimakasih.

Judul = Efektivitas Diagram Fishbone Dalam Keterampilan Menulis Teks  
Eksplnasi Siswa  
Penyusun = Astri Novita Sari  
Prodi/Universitas = Tadris Bahasa Indonesia/Institut Agama Islam Negeri Curup  
Tujuan = Untuk mengukur validitas tes hasil belajar

**Petunjuk Penilaian Angket**

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Nama Validator : Dr. AgHa Murniani, M.Pd

NIP : 198908072019132007

Jabatan/Instansi : Ka. Prodi

Tanggal Validator : 6 Maret 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Aspek isi</b>					
<b>Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran</b>					
1	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian soal dengan indikator hasil belajar			✓	
3	Keterwakilan indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kelengkapan dan ketepatan instrument</b>					
4	Runtunan kesukaran soal (mudah-sulit)			✓	✓
5	Keberadaan pedoman lembar penilaian			✓	
6	Ketepatan pedoman penskoran dalam menilai hasil belajar			✓	
<b>Konstruksi Soal</b>					
7	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
8	Kebenaran materi Laporan Hasil Observasi yang diajarkan di tingkat kelas yang digunakan (SMK/SMA Kelas XI)			✓	
9	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar sesuai dengan indikator laporan hasil observasi				✓
<b>B. Aspek Bahasa</b>					
10	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
11	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
12	Keefektifan dan koefisien penggunaan bahasa				✓
13	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				✓

**SARAN**

---



---



---



---



---

**KESIMPULAN**

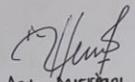
Instrumen penilaian tes uraian pada materi Bangun Datar ini dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk uji coba
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk di uji coba setelah revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk uji coba

(mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Curup, 6 Maret 2025

Validator

  
Dr. Asika Murniani, M.Pd.

**Soal Pre-test Bahasa Indonesia**

**Kelas XI SMA Khoiru Ummah**

**Nama :**

**Kelas :**

**Tanggal/Hari :**

**Petunjuk Umum :**

1. Sebelum mengerjakan soal, bacalah soal terlebih dahulu
2. Isilah identitas pada lembar soal
3. Tulislah jawaban anda pada lembar soal
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Waktu mengerjakan soal selama 40 menit
6. Cek kembali jawaban anda sebelum menyerahkan kertas jawaban

**“Soal”**

1. Buatlah teks eksplanasi tentang bencana sosial menggunakan konsep Diagram Fishbone!
2. Analisis lah konsep Diagram Fishbone yang telah anda kerjakan!

Jawaban

**Soal Post-test Bahasa Indonesia**

**Kelas XI SMA Khoiru Ummah**

**Nama :**

**Kelas :**

**Tanggal/Hari :**

**Petunjuk Umum :**

1. Sebelum mengerjakan soal, bacalah soal terlebih dahulu
2. Isilah identitas pada lembar soal
3. Tulislah jawaban anda pada lembar soal
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Waktu mengerjakan soal selama 40 menit
6. Cek kembali jawaban anda sebelum menyerahkan kertas jawaban

**“Soal”**

1. Buatlah teks eksplanasi tentang bencana alam menggunakan konsep Diagram Fishbone!
2. Analisis lah konsep Diagram Fishbone yang telah anda kerjakan!

Jawaban

**EFEKTIVITAS DIAGRAM FISHBONE DALAM KETERAMPILAN  
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama : *Sesilia Cuntari*  
 Hari/Tanggal : *26 Mei 2021*  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Sekolah : *SMA CT KEBAYU UMMAH*

No	Aspek-Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan rencana pembelajaran sesuai dengan Silabus	✓	
2.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa	✓	
3.	Guru menjelaskan materi yang ada dalam tentang menulis teks eksplanasi dan menggunakan diagram <i>fishbone</i> kepada siswa	✓	
4.	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi teks menulis eksplanasi yang telah disampaikan	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi menulis teks eksplanasi dan menggunakan diagram <i>fishbone</i>	✓	
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam RPP	✓	
7.	Guru memberikan tugas kepada siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKPD yang telah diberikan.	✓	
8.	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan tugas yang telah diberikan dalam proses pembelajaran	✓	
9.	Guru memeriksa soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa	✓	
10.	Guru memberikan penilaian pada LKPD yang dikerjakan oleh siswa	✓	
<b>Jumlah</b>			

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : 20 Mei 2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Sekolah : SMA IT Khoru Umah

No	Aspek-Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti dan mendengar materi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran	✓	
2.	Siswa bertanya mengenai materi yang diberikan oleh guru yaitu tentang menulis teks eksplanasi dan mengukan diagram fishbone	✓	
3.	Siswa memahami menulis teks eksplanasi yang telah disampaikan	✓	
4.	Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru engunakan LKPD mengenai materi menulis teks eksplanasi dan menggunakan diagram fishbone	✓	
5.	Siswa diberikan motivasi, penilaian dan evaluasi mengenai tugas yang telah dikerjakan	✓	
	<b>Jumlah</b>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: ASTRI NOVITA PARI
NIM	: 20521004
PROGRAM STUDI	: TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Imamul Khair, M.Pd
PEMBIMBING II	: Irmu Lutfia Isgal, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: EFEKTIVITAS Media: DIAGRAM PISHBONG TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPERIANASI SURWA
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	21/05-2024	perbaiki bab 1 - bab 3	ti
2.	03/06-2024	perbaiki bab 1	ti
3.	25/06-2024	bab 2 bab 2.	ti
4.		perbaiki instrumen, & metode	ti
5.		perbaikan instrumen	ti
6.		acc validasi	ti
7.		Acc penelitian.	ti
8.		perbaiki hawl	ti
9.		perbaiki pembahasan	ti
10.		perbaiki lampiran	ti
11.		perbaiki Abstrak	ti
12.		Acc sidang	ti

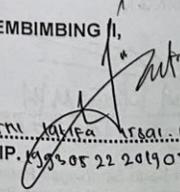
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 5 Agustus ..... 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

  
Imamul Khair, M.Pd,  
NIP. 196910211997022001

  
Irmu Lutfia Isgal, M.Pd  
NIP. 198505222019032027



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: ASTRI NOVITA SARI
NIM	: 2051009
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Ummu Khair, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Irena Laila Usal, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektifitas Media Diagram Fishbone terhadap keterampilan menulis teks Eksplanasi siswa.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	18/4-2025	BAB I: latar belakang proposal semi judul.	
2.	2/5-2025	BAB II landasan teori sesuai dengan judul.	
3.	19/5-2025	BAB III Langkah instrumen tes	
4.	3/5-2025	Langkah indikator penulisan tes	
5.	18/5-2025	Acc Melalukan penulisan	
6.	5/7-2025	Revisi Ejaan dan daftar pustaka.	
7.	14/7-2025	BAB IX Revisi Semu RM.	
8.	23/7-2025	BAB IV Proposal data hasil nilai	
9.	30/7-2025	Revisi BAB IV, daftar pustaka, ejaan, dll.	
10.	31/7-2025	Pada pembahasan masalah teori	
11.	4/8-2025	Acc Sidang Murni	
12.			

SAYA BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ummu Khair, M.Pd  
 NIP. 196510211997022001

CURUP, 5 Agustus.....2025  
 PEMBIMBING II,

Irena Laila Usal, M.Pd  
 NIP. 199305222019032027

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 132 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Astri Novita Sari tanggal 06 Februari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 29 November 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Ummul Khair. M.Pd** 19691021 199702 2 001  
2. **Irni Latifa Irsal, M.Pd** 19930522 201903 2 027

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Astri Novita Sari**

**N I M** : **20541004**

**JUDUL SKRIPSI** : **Evektivitas Strategi Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMKN**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 06 Februari 2024

Dekan,

Sutarto

5. Rektor  
6. Bendahara IAIN Curup;  
7. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
8. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : ~~323~~ /in 34/FT.1/PP.00.9/03/2025  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Maret 2025

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Astri Novita Sari  
NIM : 20541004  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks  
Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA IT Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 20 Maret 2025 s.d 20 Juni 2025  
Lokasi Penelitian : Kelas XI SMA IT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan 1,  
  
Dr. Sakot Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 121 /IP/DPMPTSP/III/2025

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 373/In.34/FS.1/PP.00.9/03/2025 tanggal 20 Maret 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Astri Novita Sari/ Mubai, 05-08-2004  
NIM : 20541004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah/ Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Proposal Penelitian : "Efektivitas Media Diagram Fishbone Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa"  
Lokasi Penelitian : SMAIT Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 21 Maret 2025 s.d 21 Juni 2025  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 21 Maret 2025

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong  
Sekretaris,



**Tembusan :**

1. Ka.KesbangPol Linmas Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepsek SMAIT Khoiru Ummah
4. Yang Bersangkutan
5. Arsips

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Astri Novita Sari yang merupakan anak tunggal terlahir dari pasangan Bapak Affandi dan Ibu Delva Kurnia, yang lahir di Mubai, 05 Agustus 2004. Penulis bertempat tinggal di Desa Sukari Kecamatan. Lebong Selatan, Kabupaten Lebong. Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari jenjang sekolah dasar (SDN) yakni bersekolah di SDN 08 Lebong, pada tahun ajaran 2008-2014, melanjutkan sekolah pada jenjang menengah pertama di Mts Al-hadi pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas (MAN) di Man 01Lebong pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dan selesai pada tahun ini 2025 dengan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)